

Garis Besar untuk Waktu Bersama Tahun 2012

Memilih yang Benar

*“Pilihlah pada hari ini kepada siapa kamu akan beribadah;
Tetapi aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan! (Yosua 24:15).*





Petunjuk untuk Waktu Bersama dan Penyajian Pertemuan Sakramen Anak-Anak

Para Presidensi dan Pemimpin Musik Pratama yang Terkasih,

Tahun ini Anda berkesempatan untuk mengajarkan kepada anak-anak pentingnya memilih yang benar. Belajar untuk membuat pilihan-pilihan yang baik merupakan bagian yang penting dari rencana Bapa Surgawi kita bagi kita dan akan membawa banyak berkat. Berusahalah untuk mengundang Roh Tuhan sewaktu Anda dengan doa yang sungguh-sungguh mengajarkan pelajaran yang tercakup dalam garis besar ini. Sewaktu Anda melakukannya, anak-anak akan belajar bahwa mereka dapat menerima bantuan dalam membuat pilihan dengan mengikuti teladan Yesus Kristus, menjalankan asas-asas Injil, serta mengindahkan bisikan-bisikan dari Roh Kudus. Memilih yang benar akan menolong anak-anak tetap berada di jalan kembali kepada Bapa Surgawi kita.

Kami menghargai pelayanan setia Anda sewaktu Anda mengasahi dan mengajar anak-anak Pratama Anda yang berharga. Kami berdoa bagi Anda dan tahu bahwa Tuhan akan memberkati Anda sewaktu Anda melayani dalam pemanggilan yang penting ini.

Presidensi Umum Pratama

Petunjuk untuk Waktu Bersama

Petunjuk Injil

Gunakanlah buklet ini sewaktu Anda bersiap untuk mengajarkan pelajaran berdurasi 15 menit setiap minggunya selama waktu bersama. Anda dapat melengkapi pelajaran-pelajaran mingguan dengan bahan-bahan lainnya yang disetujui Gereja, seperti *Kawanku* atau *Liahona*. Pedoman berikut akan membantu Anda merencanakan dan menyajikan pelajaran.

Kasihilah Mereka yang Anda Ajar. Perhatikanlah kasih Anda bagi anak-anak dengan mempelajari nama-nama mereka dan bersikap tanggap terhadap minat, bakat, serta kebutuhan mereka.

Ajarkanlah Ajaran dengan Roh. Sewaktu Anda mempersiapkan pelajaran, berdoalah memohon bimbingan dan berusahalah untuk memperkuat kesaksian Anda tentang asas-asas yang akan Anda ajarkan. Ini akan membantu Anda mengajar dengan Roh.

Mengundang Pembelajaran. Buklet ini dirancang untuk membantu Anda mengetahui bukan saja *apa* yang perlu diajarkan namun juga *bagaimana* mengajarkannya dan mengundang pembelajaran. Anda akan mengajarkan ajaran secara lebih efektif sewaktu Anda melakukan tiga hal berikut dalam setiap pelajaran:

1. **Mengenali ajaran.** Dengan jelas perkenalkanlah ajaran yang akan anak-anak pelajari. Pertimbangkanlah cara-cara untuk melakukan hal ini

secara verbal dan visual. (Sebagai contoh, lihat pelajaran untuk minggu ketiga di bulan Mei dan minggu kedua di bulan Agustus).

2. **Mendorong Pemahaman.** Pastikanlah agar anak-anak memperoleh suatu pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran melalui beragam metode pengajaran yang melibatkan mereka dalam pembelajaran, seperti menyanyikan lagu-lagu, bermain peran, dan membaca tulisan suci.
3. **Mendorong Penerapan.** Berilah anak-anak kesempatan untuk menerapkan ajaran dalam kehidupan mereka. Pertimbangkanlah bagaimana mereka dapat mengungkapkan perasaan mengenai atau menetapkan gol yang berkaitan dengan ajaran.

Buklet ini menyediakan pelajaran yang lengkap untuk beberapa minggu sepanjang tahun berjalan. Gagasan, namun bukan pelajaran yang lengkap, disertakan untuk minggu-minggu lainnya. Lengkapilah gagasan-gagasan tersebut dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Anda dapat memperoleh gagasan

dengan membaca pelajaran-pelajaran lain dalam buklet ini. Apabila ada Minggu kelima, gunakanlah waktu ini untuk mengkaji ulang pelajaran-pelajaran sebelumnya. Roh dapat membimbing Anda sewaktu Anda merencanakan dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan untuk pelajaran.

Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka.



Tersedia secara

online: Informasi, visual, dan sumber-sumber yang dirujuk dalam buklet ini tersedia secara online di bagian *Serving in the Church* dari LDS.org.

Bekerjasamalah dengan pemimpin musik sewaktu Anda mempersiapkan pelajaran Anda. Menyanyikan lagu-lagu akan menolong memperteguh ajaran-ajaran yang Anda ajarkan. Sekali waktu Anda dapat mengundang para guru dan anggota kelas mereka untuk menolong Anda dengan bagian-bagian dari petunjuk Injil.

Beberapa pelajaran menyarankan supaya mengundang pembicara tamu untuk berperan serta dalam Pratama. Anda hendaknya mendapat persetujuan dari uskup atau presiden cabang Anda sebelum mengundang individu-individu ini untuk berperan serta.

Yang disertakan dalam pelajaran adalah beberapa kiat mengajar yang akan membantu meningkatkan kemampuan Anda untuk mengajar. Pelajarannya juga mencakup gambar-gambar yang akan menolong Anda melihat seperti apa sebuah kegiatan itu. Meskipun mengembangkan keterampilan mengajar adalah penting, persiapan rohani dan kesaksian

Andalah yang akan mengundang Roh untuk menegaskan ajaran-ajaran ini di dalam hati anak-anak.

Waktu Bernyanyi

Musik di Pratama hendaknya menciptakan suasana khidmat, mengajarkan Injil, dan menolong anak-anak merasakan pengaruh Roh Kudus serta sukacita yang datang melalui menyanyi. Suatu segmen 20 menit dari waktu bersama hendaknya digunakan untuk menyanyi dan mengajarkan musik. Ini akan memastikan bahwa Anda memiliki cukup waktu untuk mengajarkan musik baru dan menolong anak-anak menikmati bernyanyi.

Buklet ini mencakup sebuah lagu baru untuk anak-anak pelajari tahun ini (lihat halaman 28). Buklet ini juga mencakup sebuah bagian berjudul “Cara Menggunakan Musik di Pratama” (lihat halaman 26–27) dan gagasan tambahan untuk mengajarkan lagu-lagu kepada anak-anak (lihat halaman 9, 17).



Persiapan: Berdoalah memohon bimbingan dan carilah pengaruh Roh sewaktu Anda mempersiapkan waktu bersama Anda. Sewaktu Anda bersiap dan mengajar dengan Roh, Dia akan menegaskan kebenaran dari apa yang Anda ajarkan (lihat MTPYLM, 13).

Pedoman untuk Penyajian Pertemuan Sakramen

Di bawah pengarahannya uskup atau presiden cabang, penyajian pertemuan sakramen anak-anak biasanya diberikan selama kuartal keempat dari tahun berjalan. Bertemulah dengan penasihat dalam keuskupan atau presidensi cabang yang mengawasi Pratama di awal tahun untuk membahas rencana-rencana awal. Dapatkanlah persetujuannya ketika rencana-rencana itu selesai.

Rencanakanlah bagi anak-anak untuk menyajikan program tersebut berdasarkan pada tema bulanan waktu bersama. Sepanjang tahun berjalan, buatlah catatan tentang ceramah dan pengalaman pribadi anak-anak untuk kemungkinan penggunaan dalam penyajian. Sewaktu Anda merencanakan bagi

anak-anak untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari mengenai tema tahun ini, pikirkanlah cara-cara mereka dapat menolong jemaat berfokus pada ajaran-ajaran Injil yang mereka ajarkan. Seorang anggota keuskupan dapat mengakhiri pertemuan tersebut dengan pesan singkat.

Sewaktu Anda mempersiapkan penyajian, ingatlah pedoman berikut:

- Latihan hendaknya tidak menyita waktu kelas atau waktu keluarga secara tidak perlu.
- Visual, kostum, dan penyajian media tidaklah pantas untuk pertemuan sakramen.



Sumber-Sumber yang Digunakan dalam Buklet Ini

Singkatan berikut digunakan di seluruh buklet:

BNA *Buku Nyanyian Anak-Anak*

MTPYLM *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*

Banyak pelajaran mencakup saran-saran untuk menggunakan gambar. Anda dapat menemukan gambar-gambar dalam *Buku Seni Injil*, Perangkat Gambar Seni Injil, paket gambar buku pedoman Pratama, dan majalah-majalah Gereja serta secara online di images.lds.org.

Kurikulum untuk Tahun 2012

Kurikulum Umum

Kelas Penitipan Anak: *Lihatlah Anak-Anak Kecilmu*; Sinar Matahari: *Pratama 1*; MYB 4–7: *Pratama 2*; Pemberani 8–11: *Pratama 4*

Kurikulum Dasar

Sinar Matahari: *Pratama 1*; MYB 4–7: *Pratama 2*; Pemberani 8–11: *Pratama 4*

Sumber: Anda dapat menemukan sumber-sumber mengajar tambahan seperti halaman mewarnai, kisah, dan kegiatan dalam majalah *Friend [Kawanku]*, majalah *Liahona*, buku pedoman kelas penitipan anak, dan *Buku Seni Injil*. Gunakanlah sumber-sumber ini untuk melengkapi pelajaran Anda. Juga carilah daftar sumber mengenai topik-topik Injil khusus dari majalah *Friend* di friend.lds.org. Sumber-sumber ini dapat dicetak dan digunakan dalam mengajar anak-anak.

Hak Pilihan Adalah Karunia untuk Memilih bagi Diri Kita Sendiri

“Karenanya, manusia bebas ... untuk memilih kemerdekaan dan kehidupan kekal, melalui Perantara yang agung bagi semua orang” (2 Nefi 2:27).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Lagu: “S’bagai Anak Allah”

(halaman 28 dalam garis besar ini)



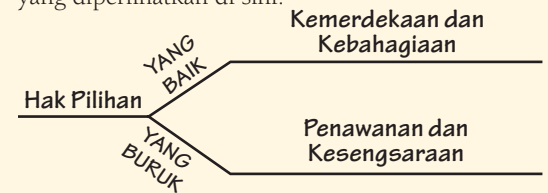
Menggunakan tulisan suci: Adalah penting bagi anak-anak untuk mempelajari kebenaran Injil dari tulisan suci. Untuk beberapa gagasan tentang cara mengajarkan kisah-kisah tulisan suci kepada anak-anak, lihat MTPYLM, 59.

Minggu 1 dan 2: Hak pilihan adalah karunia untuk memilih bagi diri kita sendiri.

Mengenali ajaran (memainkan permainan menebak): Beri tahukan kepada anak-anak bahwa Anda sedang memikirkan sebuah kata, dan berikanlah kepada mereka petunjuk untuk membantu mereka menebak kata itu. Mintalah mereka mengangkat tangan mereka jika mereka mengetahui jawabannya. Petunjuk dapat mencakup yang berikut: Kita memiliki ini sebelum kita datang ke bumi. Ini adalah sebuah karunia dari Bapa Surgawi kita. Ini adalah bagian yang penting dari rencana Bapa Surgawi bagi kita. Setan ingin mengambilnya dari kita. Kita menggunakannya ketika kita membuat pilihan. Ini adalah karunia yang memperkenankan kita memilih bagi diri kita sendiri. Ini dimulai dengan huruf H. Setelah anak-anak menebak jawabannya, katakan bersama-sama, “Hak pilihan adalah karunia untuk memilih bagi diri kita sendiri.”

Mendorong pemahaman (memahami dan membahas sebuah pelajaran peraga): Perlihatkanlah kepada anak-anak sebatang kayu dengan kata *pilihan* tertulis pada satu ujungnya dan kata *akibat* tertulis pada ujung lainnya. Jelaskan bahwa sebuah akibat adalah apa yang

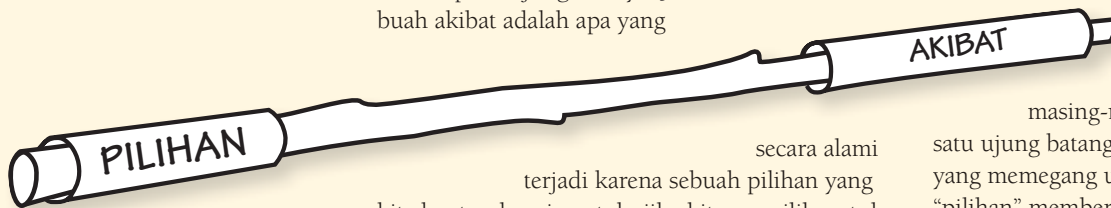
Anda mengambil batang kayu itu, Anda mendapatkan kedua-duanya, pilihan dan akibat dari pilihan itu. Mintalah anak yang lebih besar untuk membacakan 2 Nefi 2:27. Mintalah anak-anak yang lain mendengarkan mengenai apa akibat dari membuat pilihan yang benar (kemerdekaan dan kehidupan kekal) dan apa akibat dari membuat pilihan yang salah (penawanan dan kesengsaraan). Buatlah sebuah diagram sederhana di papan tulis seperti yang diperlihatkan di sini.



Bantulah anak-anak memahami bahwa ketika kita membuat pilihan-pilihan yang baik, itu menuntun pada kemerdekaan dan kebahagiaan, dan ketika kita membuat pilihan-pilihan yang salah, itu menuntun pada penawanan dan ketidakbahagiaan.

Mintalah dua anak untuk maju ke depan ruangan, dan biarkan

masing-masing anak memegang salah satu ujung batang kayu tersebut. Mintalah anak yang memegang ujung batang kayu bertuliskan “pilihan” memberikan sebuah contoh tentang pilihan yang baik (misalnya, berbicara dengan ramah kepada orang lain). Mintalah anak yang lain membagikan akibat-akibat yang mungkin terjadi dari pilihan itu (misalnya, membuat pertemanan abadi). Ulangilah dengan beberapa anak yang lain.



secara alami terjadi karena sebuah pilihan yang kita buat; sebagai contoh, jika kita memilih untuk berlatih memainkan sebuah alat musik, kita akan menjadi lebih baik menggunakan alat musik itu, dan jika kita memilih untuk menyentuh api, kita akan terbakar. Ambillah batang kayu itu dan perlihatkanlah kepada anak-anak bahwa setiap kali

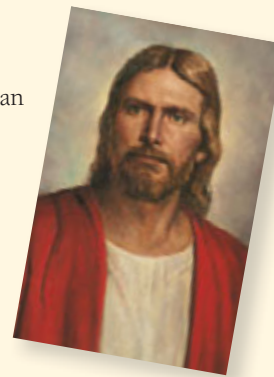
Perteguhlah pembelajaran anak-anak melalui pengulangan. Simpanlah batang kayu “pilihan dan akibat.” Akan ada kesempatan lain untuk menggunakannya selama waktu bersama di sepanjang tahun berjalan.



Mendorong pemahaman (mempelajari kisah tulisan suci): Selama dua minggu pertama dari bulan berjalan, ajarkanlah beberapa kisah dari tulisan suci yang memperlihatkan bagaimana membuat pilihan yang benar menuntun pada kemerdekaan dan kebahagiaan serta bagaimana membuat pilihan yang buruk menuntun pada penewanan dan kesengsaraan. Kisah-kisah tulisan suci yang dapat Anda gunakan mencakup kisah Juruselamat dan Setan (lihat Musa 4:1–4); Nephi dan Laman serta Lemuel (lihat 1 Nephi 2–4, 7, 18); Sadrakh, Mesakh, dan Abednego (lihat Daniel 3); atau Alma dan Raja Nuh (lihat Mosia 17–19). Setelah mengajarkan sebuah kisah, undanglah dua anak untuk masing-masing memegang ujung “pilihan dan akibat” dari batang kayu itu. Mintalah seorang anak untuk menjelaskan pilihan-pilihan yang dibuat oleh mereka dalam kisah tersebut dan anak lainnya untuk menjelaskan akibat-akibat dari pilihan-pilihan tersebut.

Mendorong penerapan (mendengarkan kisah): Pasanglah gambar Yesus Kristus pada papan tulis. Gambarlah anak tangga yang menuntun pada

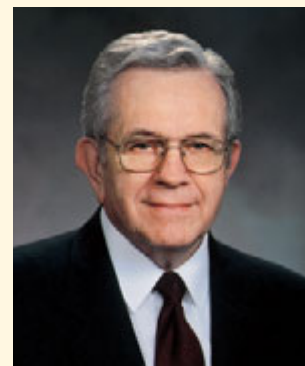
gambar itu. Buatlah gambar batang kayu di selembar kertas, dan letakkan gambar itu di atas anak tangga itu. Ceritakanlah sebuah kisah singkat tentang pilihan yang seorang anak dapat buat selama satu hari. Untuk setiap pilihan, mintalah anak-anak memperlihatkan apakah itu pilihan yang baik atau pilihan yang buruk dengan berdiri jika itu pilihan yang baik dan duduk jika itu pilihan yang buruk. Sebagai contoh: “Jane mengambil sebuah mainan dari adik bayi lelakinya, dan adiknya mulai menangis. Ketika ibu Jane menanyakan kepadanya mengapa adiknya menangis, Jane mengatakan tidak tahu.” Untuk setiap pilihan yang baik, pindahkanlah batang kayu itu satu langkah ke Yesus. Lanjutkanlah kisah tersebut dengan pilihan lainnya sampai gambar itu sampai ke Yesus. Bahaslah bagaimana pilihan-pilihan yang baik memberi kita kebahagiaan serta menolong kita maju lebih dekat kepada Tuhan.



Minggu 3: Di kehidupan profana, saya memilih untuk mengikuti rencana Allah.

Mendorong pemahaman (menyanyikan lagu): Secara singkat bahaslah konsep berikut, dan kemudian nyanyikan lagu-lagu terkait berikut bersama anak-anak: Sebelum saya datang ke bumi saya tinggal di surga (“Dulu Kutinggal di Surga” [Kawanku, April 1999, 5]). Saya memilih untuk datang ke bumi dan menerima tubuh (“Aku Anak Allah” [BNA, 2–3]; “Tuhan B’ri Ku Bait Suci” [BNA, 73]). Saya akan

dibaptiskan dan menerima karunia Roh Kudus (“Waktu Aku Dibaptis” [BNA, 53]; “Roh Kudus” [BNA, 55]). Saya dapat mempersiapkan diri untuk pergi ke bait suci (“Ku Ingin ke Bait Suci” [BNA, 99]; “K’luarga Dapat Kekal Selamanya” [BNA, 98]). Saya akan dibangkitkan (“Dia Mengutus Putra-Nya” [BNA, 20–21]).



Minggu 4: Yesus Kristus menciptakan bumi sebagai tempat di mana saya dapat belajar untuk memilih yang benar.

Mengenali ajaran (memahami dan membahas pelajaran peraga): Perlihatkanlah kepada anak-anak sebuah wadah berisi krayon warna-warni. Perlihatkan kepada mereka wadah kedua yang berisi hanya satu warna. Tanyakan kepada anak-anak, “Jika Anda akan mewarnai sebuah gambar, manakah dari wadah-wadah krayon ini yang

akan Anda gunakan? Mengapa?” Jelaskan bahwa memiliki beragam pilihan adalah sebuah berkat. Bersaksilah bahwa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus mengasihi kita dan Mereka ingin kita membuat pilihan-pilihan yang benar.

Mendorong pemahaman (mewarnai): Biarkan anak-anak mewarnai kopian ilustrasi yang terdapat di halaman 35 dari buku pedoman kelas penitipan anak, *Lihatlah Anak-Anak Kecilmu*, atau mintalah mereka membuat gambar serupa dengan teks yang sama. Bahaslah siapa yang menciptakan hal-hal yang terdapat dalam ilustrasi itu dan mengapa itu diciptakan. Ajarkan kepada anak-anak bahwa Bapa Surgawi mengharapakan kita untuk merawat dunia yang Putra-Nya ciptakan bagi kita ini. Mintalah anak-anak untuk membagikan cara-cara yang dapat mereka pilih untuk merawat bumi dan ciptaan-ciptaan yang ada di dalamnya. Mintalah anak-anak untuk membawa pulang ilustrasi mereka dan mintalah orang tua mereka menjadikannya sebuah buku.



Dalam kegiatan ini, Anda dapat memilih untuk memeragakan konsep bahwa pilihan adalah sebuah berkat dengan krayon, pensil warna, berbagai jenis buah, atau benda lain apa pun yang anak-anak kenal dengan baik.

Pelajaran peraga

“Ikatlah [sebuah] gagasan yang tidak terlihat ... dengan beberapa benda yang dapat dipegang yang telah diketahui siswa dan kemudian bangunlah dari pengetahuan itu” (Boyd K. Packer, dalam MTPYLM, 163).

Ketika Kita Memilih yang Benar, Kita Diberkati

Lagu: “Yang Benar Pilihlah”

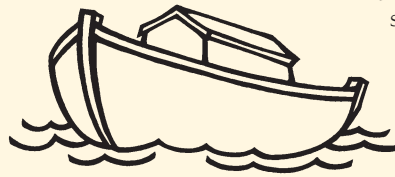
(Nyanyian Rohani, no. 108)

“Jika kamu menaati perintah-perintah-Nya Dia memberkatimu dan memakmurkanmu” (Mosia 2:22).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Minggu 1: Nuh diberkati karena memilih yang benar.

Mengenali ajaran (memainkan permainan mencocokkan): Gambarlah sebuah bahtera sederhana di papan tulis. Siapkanlah beberapa gambar dua set binatang yang identik. Berikan satu gambar kepada setiap anak. Mintalah anak-anak untuk berdiri dan menirukan suara binatang dalam gambar itu dan untuk mendengarkan orang lain yang menirukan suara serupa. Ketika anak-anak dengan gambar yang cocok saling bertemu, mintalah mereka berdiri bersama sampai semua binatang telah dipasangkan. Mintalah anak-anak untuk maju secara berpasangan dan menempatkan binatang mereka pada gambar bahtera. Tanyakan kepada anak-anak, “Nabi manakah yang Tuhan perintahkan untuk mengumpulkan binatang-binatang ke dalam bahtera?” Jelaskan bahwa untuk mengumpulkan begitu banyak binatang ke dalam bahtera mungkin adalah tugas yang sulit, namun Nuh memilih untuk menaati perintah Tuhan.



Klik di sini untuk gambar.

Tanyakan kepada anak-anak mengapa menurut mereka orang-orang tidak mendengarkan Nuh. Bagilah papan tulis menjadi dua, dan tuliskan pertanyaan-pertanyaan berikut pada satu sisinya, dengan rujukan tulisan suci dalam urutan acak pada sisi lainnya: Apa yang akan Tuhan lakukan untuk menghancurkan orang-orang jahat? (Kejadian 6:17). Apa yang Dia perintahkan kepada Nuh agar dilakukannya untuk menyelamatkan keluarganya? (Kejadian 6:18). Apa yang Nuh lakukan untuk memilih yang benar? (Kejadian 7:5). Mintalah anak-anak untuk membaca tulisan suci dan menemukan mana yang menjawab masing-masing pertanyaan. Perlihatkanlah kepada anak-anak gambar Nuh sedang membangun bahtera. Jelaskan bahwa terkadang adalah sulit untuk memilih yang benar. Tanyakan, “Bagaimana Nuh diberkati karena memilih yang benar?” Imbaulah anak-anak untuk membagikan bagaimana mereka akan diberkati sewaktu mereka memilih yang benar.



Kekhidmatan: Anak-anak dapat belajar melalui kegiatan dan gerakan yang menyenangkan serta masih menjaga sikap khidmat. “Kekhidmatan ... tidak sama dengan kehe-ningan mutlak” (Boyd K. Packer, “Reverence Invites Revelation,” Ensign, November 1991, 22).

Mendorong pemahaman (membaca tulisan suci): Perlihatkan kepada anak-anak gambar Nuh sedang berkhotbah, dan bacalah Musa 8:20.

Minggu 2: Para murid Yesus diberkati karena memilih yang benar.

Mendorong pemahaman (membaca tulisan suci, mewarnai, dan menggunakan boneka): Bacalah bersama anak-anak kisah-kisah berikut tentang bagaimana para murid Yesus memilih yang benar: Lukas 10:38–42 (Maria); Matius 4:18–20 (Petrus dan Andreas); Kisah Para Rasul 9:1–9, 17–20 (Paulus). Bahaslah beberapa berkat

Boneka sederhana dapat digunakan untuk mendramatisasikan bagian-bagian dari sebuah pelajaran. Itu adalah alat yang berharga untuk memperkuat gagasan utama dan menarik perhatian anak-anak (lihat MTPYLM, 176–177).



yang orang-orang ini terima karena memilih yang benar. Gambarkan beberapa figur sederhana untuk setiap anak (atau gunakan figur tulisan suci dalam “Funstuf,” *Friend*, Januari 2006, 35; dan “Funstuf,” *Friend*, Februari 2006, 31). Biarkanlah anak-anak mewarnai gambar tersebut, guntinglah, dan buatlah menjadi boneka batang kayu atau boneka kantong kertas. Mintalah anak-anak untuk menggunakan boneka mereka untuk menceritakan kembali salah satu dari kisah tersebut. Sebagai contoh: “Nama saya Paulus. Saya pernah menganiaya orang-orang yang mengikuti Yesus. Saya melihat sebuah penglihatan mengenai Yesus. Yesus meminta saya untuk berhenti menganiaya Dia. Saya memilih

untuk mengikuti Yesus dan menjadi misionaris selama sisa hidup saya.”

Mendorong penerapan (mengkaji ulang kisah tulisan suci): Mintalah anak-anak untuk menggunakan boneka mereka untuk menceritakan kembali kisah-kisah tulisan suci tersebut kepada keluarga mereka di rumah. Imbullah mereka untuk membagikan kepada anggota keluarga bagaimana individu-individu dalam kisah itu memilih yang benar dan bagaimana mereka diberkati. Tanyakan kepada anak-anak bagaimana mereka dapat memilih yang benar selama minggu yang akan datang.



[Klik di sini untuk boneka stik.](#)

Minggu 3: Nefi diberkati karena memilih yang benar.

Mendorong pemahaman (berperan serta dalam dramatisasi): Mintalah anak-anak memerankan zaman ketika Nefi mematuhi ayahnya dan Tuhan (sebagai contoh, lihat 1 Nefi 16:18–24, 30–32; 1 Nefi 17:8, 17–18, 48–53; 1 Nefi 18:9–21). Pertimbangkanlah untuk meminta mereka menggunakan kostum dan aksesoris sederhana (untuk

informasi tentang dramatisasi, lihat *MTPYLM*, 165–166). Bacalah bersama apa yang Nefi katakan dalam 1 Nefi 17:3.

Mendorong penerapan (menyanyikan lagu): Perlihatkanlah batang kayu “pilihan dan akibat” dari bulan Januari, dan mintalah anak-anak membagikan apa yang mereka ingat tentang pilihan dan akibat. Beri tahu mereka bahwa banyak berkat yang kita terima adalah akibat dari pilihan-pilihan baik yang kita buat. Mintalah anak-anak untuk memikirkan cara-cara mereka dapat menjadi seperti Nefi dan membuat pilihan yang baik. Mintalah anak-anak menyanyikan “Keberanian Nefi” (*BNA*, 120–121) dan edarkanlah batang kayu “pilihan dan akibat” sementara mereka menyanyi. Hentikan musik secara acak. Ketika musik berhenti, mintalah anak yang memegang batang kayu itu membagikan sebuah pilihan baik yang dapat dia buat. Mintalah anak itu memberikan batang kayu kepada anak lainnya, dan mintalah dia untuk membagikan sebuah berkat yang datang dari membuat pilihan yang baik itu. Ulangi jika waktu mengizinkan.

Bantuan visual dapat memperkaya pembelajaran. Pertahankanlah kesederhanaan visual. Ini mengizinkan anak-anak untuk berfokus pada pesan pelajaran alih-alih pada visualnya.

Mengucapkan ajaran:
Bulan ini anak-anak akan mempelajari ilustrasi tulisan suci yang berbeda tentang ajaran bahwa ketika kita memilih yang benar, kita diberkati. Pertimbangkanlah untuk meminta anak-anak untuk mengucapkan, “Ketika kita memilih yang benar, kita diberkati” di awal setiap pelajaran.



Minggu 4: Para anggota Gereja dewasa ini diberkati karena memilih yang benar.

Mendorong pemahaman (membagikan kisah): Mintalah beberapa orang tua atau kakek nenek dari anak-anak di Pratama Anda untuk membagikan kisah tentang bagaimana mereka atau leluhur mereka memilih yang benar. Ini dapat mencakup kisah tentang bagaimana mereka memilih untuk bergabung dengan Gereja. Sebelum setiap kisah, mintalah anak-anak untuk mendengarkan tentang cara-cara para anggota Gereja ini memilih yang benar dan

bagaimana mereka diberkati karena melakukannya. Setelah setiap kisah, mintalah anak-anak menceritakan bagaimana para anggota diberkati karena memilih yang benar. Pertimbangkanlah untuk meminta anak-anak menggambar tentang kisah-kisah itu sewaktu mereka mendengarkannya dan kemudian membagikan gambar-gambar itu kepada orang lainnya di Pratama dan di rumah.

Lagu: “Jadi Contoh Kebenaran”

(BNA, 81)

Para Nabi yang Hidup Mengajarkan kepada Saya untuk Memilih yang Benar

“Hai, ingatlah, putraku, dan belajarlah kebijaksanaan pada masa mudamu; ya, belajarlah pada masa mudamu untuk menaati perintah-perintah Allah” (Alma 37:35).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**



Minggu 1: Allah berbicara melalui para nabi yang hidup.

Mengenali ajaran (melihat peragaan dan menghafalkan sebuah ayat suci): Mintalah seorang anak untuk maju ke depan ruangan. Beri tahukan kepada anak-anak yang lain untuk mengikuti petunjuknya. Bisikan petunjuk sederhana kepada anak itu, seperti “Beri tahu mereka untuk bertepuk tangan tiga kali” atau “Beri tahu mereka untuk berdiri dan berjalan di tempat.” Izinkan beberapa anak untuk secara bergantian menjadi pemimpin. Jelaskan bahwa meskipun mereka semua tidak mendengar Anda memberikan petunjuk, mereka dapat

mematuhi petunjuk itu karena mereka mengetahui siapa yang harus diikuti. Tanyakan siapakah yang hendaknya kita ikuti untuk mengetahui apa yang Bapa Surgawi ingin agar kita lakukan. Perhatikan gambar Presiden terkini Gereja. Mintalah anak-anak bersama-sama mengucapkan, “Allah berbicara melalui para nabi yang hidup.” Bacalah Amos 3:7, dan jelaskanlah kata apa pun yang tidak anak-anak pahami. Bantulah anak-anak menghafal ayat sucinya (lihat MTPYLM, 171–172).

Minggu 2: Presidensi Utama dan Dua Belas Rasul adalah para nabi.

Mengenali ajaran: Tulislah di papan tulis, “Presidensi Utama dan Dua Belas Rasul adalah para nabi.” Beri tahu anak-anak bahwa dalam Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir, kita dipimpin oleh Presiden Gereja, dua penasihatnya dalam Presidensi Utama, serta Dua Belas Rasul. Jelaskan bahwa Presidensi Utama dan Dua Belas Rasul adalah para nabi.

Mendorong penerapan (memainkan permainan mencocokkan): Kumpulkanlah gambar dari enam anggota Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas Rasul, dan tulislah nama mereka pada selembar kertas terpisah. Letakkan kertas dan gambar itu secara terbalik di papan tulis. Mintalah seorang anak membalik sebuah gambar, dan mintalah anak lainnya untuk membalik selembar kertas yang bertuliskan nama. Jika gambar dan nama itu tidak cocok, letakkan kembali di tempatnya dan izinkan dua anak yang lain untuk memilih. Jika kertas-kertas itu cocok, bisikkanlah kepada dua anak itu sebuah asas Injil yang pemimpin terkait ajarkan dalam konferensi umum terkini (lihat terbitan konferensi terkini dari *Ensign* atau *Liahona*), dan mintalah mereka memeragakan sebuah cara mereka dapat menjalankan asas itu. Mintalah anak-anak yang lain menebak apa yang mereka lakukan.

Mengajukan pertanyaan: Pertanyaan dapat mendorong peran serta dan pembahasan. Ajukan pertanyaan untuk menentukan jika anak-anak memahami ajaran yang diajarkan dan mengimbau mereka untuk merenungkannya (lihat MTPYLM, 73). Sebagai contoh, Anda dapat mengajukan pertanyaan seperti “Bagaimana Bapa Surgawi berbicara kepada para anggota Gereja?” dan “Bagaimana Anda telah diberkati dengan mengikuti nabi?”



Minggu 3: Para nabi dan rasul Allah berbicara kepada kita dalam konferensi umum.



Sesuaikanlah kegiatan Anda dengan usia dan kemampuan anak-anak yang Anda ajar. Dalam kegiatan di minggu 3, Anda dapat menggunakan gambar sebagai tambahan untuk pesan-pesan tertulis.

Mendorong pemahaman dan penerapan

(*memainkan sebuah permainan*): Tulislah pada beberapa lembar kertas terpisah ringkasan satu kalimat mengenai pesan-pesan konferensi terkini dari para anggota Presidensi Utama dan Kuorum Dua Belas. Letakkanlah pesan-pesan itu di papan tulis bersama dengan gambar-gambar para pemimpin. Bahaslah setiap pesannya. Mintalah sekelompok anak-anak untuk meninggalkan ruangan. Pindahkan satu pesan dari papan tulis. Mintalah anak-anak untuk kembali dan memutuskan bersama-sama pesan manakah yang hilang. Mintalah anak-anak untuk memilih sebuah lagu Pratama yang berkaitan dengan pesan itu, dan menyanyikan lagu tersebut bersama-sama. Mintalah anak-anak untuk menyarankan cara-cara mereka dapat menerapkan pesan itu. Ulangi dengan pesan lainnya.

Kiat: Pertimbangkanlah cara-cara untuk memperkenalkan anak-anak dan orang tua mereka mengenai sumber-sumber yang tersedia di conferencegames.lds.org.

Pengulangan: Anak-anak belajar melalui pengulangan. Pada minggu 2 dan 3 Anda akan mengajarkan kepada anak-anak ajaran yang sama dalam cara yang berbeda. Ini akan menjadi kesempatan untuk memperteguh pemahaman mereka tentang ajaran tersebut.

Minggu 4: Saya diberkati ketika saya memilih untuk mengikuti nabi.

Mengenali ajaran (*menyanyikan lagu*): Nyanyikan bait ke sembilan dan bagian refrain dari “Patuhi Nabi” (BNA, 58–59). Mintalah anak-anak untuk mendengarkan alasan kita mengikuti nabi. Mintalah anak-anak mengucapkan bersama-sama, “Saya diberkati ketika saya memilih untuk mengikuti nabi.”

Mendorong pemahaman (*memeragakan kisah tulisan suci*): Ceritakan kepada anak-anak kisah tentang Elia dan janda dari Sarfat (lihat 1 Raja-Raja 17:8–16), dan mintalah anak-anak untuk memeragakannya bersama Anda. Sebagai contoh: “Tuhan memerintahkan Nabi Elia untuk pergi ke kota yang disebut Sarfat (*berjalan di tempat*). Ketika dia tiba di kota itu, dia melihat seorang wanita sedang mengumpulkan kayu (*berpura-pura mengumpulkan kayu*). Elia meminta wanita itu untuk memberinya minum (*berpura-pura memberi seseorang minum*) dan sepotong roti. Wanita itu mengatakan kepada Elia bahwa dia hanya memiliki sedikit tepung dan minyak untuk membuat roti bagi putranya (*mengelengkan kepala*). Elia menyuruhnya untuk membuat roti baginya terlebih dahulu dan Allah akan memberinya lebih banyak tepung dan minyak. Wanita itu mematuhi Elia (*berpura-pura menguleni roti*). Wanita itu memiliki cukup tepung dan minyak untuk membuat roti untuk beberapa hari (*berpura-pura makan*).” Ulangi kegiatan itu untuk kisah Musa dan ular tembaga (lihat Bilangan 21:5–9) dan Nefi serta lempengan-lempengan kuning (lihat 1 Nefi 3–4; 5:21–22). Mintalah anak-anak membagikan bagaimana orang-orang

dalam kisah itu diberkati karena mereka mengikuti nasihat nabi.

Mendorong penerapan

(*membahas ajaran nabi*): Tanyakan kepada anak-anak, “Siapa nabi kita dewasa ini?” Perlihatkanlah gambar Presiden terkini Gereja. Jelaskan bahwa dia dipanggil oleh Allah. Mintalah anak-anak membahas dalam kelompok-kelompok kecil bagaimana mereka dapat mengikutinya. Mintalah beberapa anak dari setiap kelompok untuk membagikan gagasan mereka. Mintalah anak-anak memilih satu cara mereka dapat mengikuti nabi selama minggu berjalan. Ciptakan sebuah pengingat bagi mereka untuk dibawa pulang dan dibagikan kepada keluarga mereka. Ingatkan anak-anak bahwa mereka dapat mendengarkan perkataan nabi selama konferensi umum, dan imbaulah mereka untuk menyaksikan atau mendengarkan konferensi bersama keluarga mereka. Minggu setelah konferensi umum, mintalah beberapa anak untuk membagikan pengalaman-pengalaman yang mereka miliki sewaktu mereka mendengarkan nabi dan mengikuti ajaran-ajarannya.



Membagi anak-anak ke dalam kelompok-kelompok memperkenalkan lebih banyak anak untuk berperan serta. Anda dapat membentuk kelompok-kelompok dalam banyak cara. Sebagai contoh, Anda dapat meminta anak-anak untuk bekerja bersama sebagai kelompok kelas, atau Anda dapat memasang anak-anak yang lebih tua dengan anak-anak yang lebih muda. Seorang orang dewasa hendaknya mengawasi setiap kelompok.

Yesus Kristus Mengajarkan kepada Saya untuk Memilih yang Benar

Lagu: Lagu pilihan Anda tentang Yesus Kristus dari Buku Nyanyian Anak-Anak

Sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu” (Yohanes 13:15).

*Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) menolong anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”***



Sesuaikan kegiatan untuk usia dan jumlah anak di Pratama Anda. Sebagai contoh, dalam kegiatan di minggu 1, jika Anda memiliki Pratama yang besar, Anda mungkin ingin menyiapkan lebih dari satu set guntingan teka-teki. Untuk anak-anak yang lebih kecil, guru dapat membaca tulisan suci dan menolong anak-anak menggambar.

Minggu 1: Yesus Kristus adalah teladan yang sempurna bagi saya.

Mendorong pemahaman (membaca tulisan suci dan menggambar): Pada selembar kertas besar tulislah kalimat, “Yesus Kristus adalah teladan yang sempurna bagi saya.” Guntinglah kertas tersebut menjadi empat potongan sederhana teka-teki. Tulislah salah satu dari kalimat berikut di belakang setiap potongan teka-teki itu:

- Dia memperlihatkan kepada kita cara untuk dibaptiskan (lihat Matius 3:13–17).
- Dia memperlihatkan kasih bagi orang lain (lihat Markus 10:13–16).
- Dia mengampuni mereka yang menyakiti Dia (lihat Lukas 23:34).
- Dia memperlihatkan kepada kita cara untuk berdoa (lihat Matius 6:5–13).

Nyanyikanlah “Ku Mau jadi S’perti Yesus” (BNA, 40–41). Mintalah anak-anak menjelaskan apa yang lagu tersebut ajarkan. Perlihatkan gambar Kristus, dan beri tahu anak-anak bahwa Dia mengajarkan kepada kita banyak hal melalui Teladan sempurna-Nya. Bagilah anak-anak ke dalam empat kelompok, dan berilah setiap kelompok satu dari



Sewaktu mengajarkan asas-asas Injil, bantulah anak-anak menemukan cara-cara untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka.

potongan teka-teki dan beberapa lembar kertas kosong. Mintalah mereka membaca tulisan sucinya bersama-sama dan kemudian menggambar tentang bagaimana mereka dapat mengikuti teladan Kristus. Mintalah setiap kelompok menjelaskan tulisan suci dan gambar mereka serta menempatkan potongan teka-teki mereka di papan tulis. Setelah teka-teki terkumpul, ulangi bersama-sama, “Yesus Kristus adalah teladan yang sempurna bagi saya.”

Minggu 2 dan 3: Yesus Kristus mengajarkan kepada saya jalan yang benar untuk hidup.

Mengenali ajaran (menyanyikan lagu): Nyanyikan “Memilih yang Benar” (BNA, 82–83), dan mintalah separuh anak mendengarkan bagaimana kita dapat menjadi bahagia dan setengah lainnya mendengarkan apa yang akan menolong kita dan memperlihatkan kepada kita jalannya. Bahaslah apa yang anak-anak pelajari dari lagu itu.

Mendorong pemahaman (memainkan permainan menebak dan membaca tulisan suci): Siapkan guntingan kertas yang berisikan kata-kata dan rujukan tulisan suci berikut: *lapar* (Matius 5:6); *bercahaya* (Matius 5:16); *kasih* (Matius 5:44); dan *berdoa* (Matius 6:6). Perlihatkanlah gambar Khotbah di Bukit. Jelaskan bahwa Yesus pergi ke



[Klik di sini untuk guntingan kata.](#)

puncak bukit untuk mengajar para murid-Nya; hal-hal yang Dia ajarkan sekarang disebut Khotbah di Bukit. Perhatikanlah salah satu guntingan kertas kepada separuh anak, dan mintalah mereka untuk memerankan kata itu untuk ditebak oleh anak-anak lainnya. Bacalah tulisan suci yang berkaitan bersama-sama, dan bantulah anak-anak memahami apa yang Kristus ajarkan dan bagaimana kita dapat mengikuti teladan-Nya. Ulangi dengan kata-kata dan tulisan suci lainnya.

Mendorong penerapan (*membahas studi kasus*):

Pada empat lembar kertas tuliskan ajaran-ajaran Yesus berikut: (1) Lapar dan haus akan kebenaran, (2) Biarlah terangmu bercahaya, (3) Kasihilah musuhmu, (4) Berdoalah kepada Bapa Surgawi. (Pertimbangkanlah untuk menggunakan gambar-gambar yang mengilustrasikan

ajaran-ajaran ini untuk anak-anak yang lebih kecil). Peragakanlah kertas-kertas itu di tempat-tempat yang berbeda di ruangan. Siapkan studi kasus (lihat *MTPYLM*, 161–162) yang menolong anak-anak memahami bagaimana menerapkan ajaran-ajaran ini. Sebagai contoh, “Seseorang di sekolah mengejek kamu dan memanggil namamu. Apa yang akan kamu lakukan?” Kaji ulang tulisan suci dari permainan menebak yang diuraikan di atas, dan tekankan bahwa kertas-kertas yang diperagakan di sekitar ruangan berkaitan dengan tulisan suci tersebut. Bacakanlah sebuah studi kasus kepada anak-anak, dan mintalah mereka untuk berdiri serta menghadap pada kertas yang ajarannya akan menolong mereka memilih yang benar. Mintalah beberapa anak untuk membagikan pilihan apa yang akan mereka buat.



Mintalah anak-anak membaca dengan keras dari tulisan suci. Berhati-hatilah terhadap kemampuan setiap anak, dan bantulah setiap anak berperan serta dengan berhasil.

Minggu 4: Saya merasakan kasih Juruselamat saya sewaktu saya berusaha menjadi seperti Yesus Kristus.

Mendorong pemahaman (*menyanyikan lagu dan membuat pilihan*): Nyanyikan “Kurasakan Kasih Jurus’lamat” (*BNA*, 42–43). Tuliskan beberapa studi kasus yang mengilustrasikan bagaimana seorang anak dapat mengikuti salah satu ajaran Kristus. Juga sertakan rujukan tulisan suci di mana ajaran itu dapat ditemukan. Berikut adalah beberapa contohnya.

Sara telah meminta adik perempuannya untuk tidak menggunakan krayonnya, tetapi adiknya tetap menggunakannya. Untuk menjadi seperti Yesus, Sara dapat:

- Marah terhadap adiknya.
- Menyembunyikan krayonnya.
- Mengampuni adiknya.

Matius 18:21–22.

John sedang bermain sepak bola bersama teman-temannya, dan dia mengamati anak lelaki lainnya berdiri sendirian menyaksikan permainan itu. Untuk menjadi seperti Yesus, John dapat:

- Mengejek anak lelaki itu karena sendirian.
- Mengabaikan anak lelaki itu dan terus bermain bersama teman-temannya.

- Mengajak anak lelaki itu untuk bermain sepak bola bersama mereka.

Yohanes 13:34

Mintalah seorang anak membaca salah satu studi kasusnya. Kemudian mintalah dia membaca jawabannya satu demi satu. Mintalah anak-anak yang lain untuk berdiri ketika mereka mendengarkan jawaban yang akan mengikuti teladan Yesus. Mintalah beberapa anak untuk membaca tulisan sucinya dengan keras, dan bahaslah apa yang Yesus ajarkan. Bahaslah bagaimana mengikuti teladan Yesus dalam situasi-situasi ini dapat menolong kita merasakan kasih Juruselamat. Ulangi dengan setiap studi kasus.

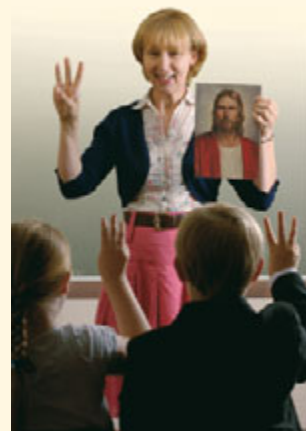
Mendorong penerapan: Mintalah anak-anak untuk melakukan apa yang Yesus ingin mereka lakukan minggu ini. Beri tahu mereka bahwa minggu berikutnya Anda akan meminta beberapa dari mereka untuk membagikan apa yang mereka lakukan dan bagaimana mereka merasakan kasih Juruselamat.

Bantuan untuk pemimpin musik

Untuk menolong anak-anak mempelajari sebuah lagu baru, pertimbangkanlah yang berikut:

- Mintalah anak-anak untuk memberi isyarat ketika mereka menyanyikan sebuah kata tertentu atau menghitung dengan jari mereka berapa kali mereka menyanyikan sebuah kata. Sebagai contoh, nyanyikan lagu “Dia Mengutus Putra-Nya” (*BNA*, 20–21), dan mintalah mereka menghitung dengan jari mereka berapa kali mereka menyanyikan kata “Putra-Nya.”

- Pilihlah sebuah gambar dan kata yang mewakili setiap ungkapan dalam sebuah lagu, dan taruhlah itu pada selembar kertas. Sebagai contoh, ketika Anda menyanyikan “Dia Mengutus Putra-Nya” (*BNA*, 20–21), ilustasikanlah ungkapan “Bapa tunjukkan kasih-Nya dan kelembutan-Nya” dengan gambar hati dan kata *kelembutan*. Untuk ungkapan “Melalui Bayi Kudus yang lahir di dunia,” perlihatkanlah gambar kisah tentang kelahiran Yesus dan kata *kedamaian*. Anda dapat melibatkan anak-anak dengan meminta mereka memegang gambar tersebut sementara mereka menyanyi.



Lagu: “Waktu Aku Dibaptis”
(BNA, 53)

Saya Memilih yang Benar Ketika Saya Dibaptis dan Dikukuhkan Sebagai Anggota Gereja

“Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus” (Kisah Para Rasul 2:38).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) menolong anak-anak memahaminya, dan (3) menolong mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakanlah kepada diri Anda sendiri, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Kiat: Untuk kegiatan di minggu 1, Anda juga dapat meminta seorang anak untuk membawa tas berisi batu dan kemudian memperlihatkan bagaimana pertobatan seperti mengeluarkan batu-batu itu dari tas.

Minggu 1: Sewaktu saya bertobat, saya dapat diampuni.

Mendorong pemahaman (berperan serta dalam pelajaran peraga): Berilah setiap anak sebiji kerikil. Mintalah anak-anak untuk memasukkan kerikil itu ke dalam sepatu mereka, dan mintalah mereka untuk berdiri dan berjalan. Tanyakanlah kepada anak-anak bagaimana rasanya berjalan dengan sebiji kerikil di dalam sepatu mereka. Tanyakan bagaimanakah dosa seperti kerikil (itu tidak nyaman; itu membuat kita tidak



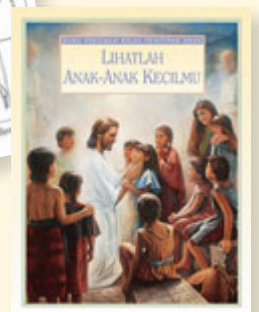
bahagia). Mintalah mereka membuang kerikil itu, dan tanyakan bagaimana bertobat serta menerima pengampunan Bapa Surgawi seperti membuang kerikil dari sepatu. Jelaskan bahwa karena Yesus Kristus, kita dapat bertobat dan menerima pengampunan atas dosa-dosa kita. Berikan kesaksian bahwa pertobatan merupakan suatu berkat yang luar biasa dari Bapa Surgawi dan bahwa itu mendatangkan bagi kita kebahagiaan.

Minggu 2: Ketika saya dibaptis dan dikukuhkan, saya mengikuti teladan Yesus.

Mendorong pemahaman (memainkan permainan mengingat dan membaca tulisan suci): Peragakanlah gambar Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus dan seorang anak yang sedang dibaptis. Biarkan anak-anak melihat gambar itu selama 20 detik. Kemudian tutupi gambar itu dan mintalah anak-anak memberi tahu Anda sebanyak mungkin hal yang sama di dalam kedua gambar itu. Anda mungkin akan menuliskan jawaban mereka di papan tulis.

Mintalah anak-anak untuk membaca Ajaran dan Perjanjian 20:72–74 untuk menemukan siapa yang dapat membaptis seseorang dan bagaimana baptisan hendaknya dilaksanakan. Mintalah anak-anak membagikan apa yang telah mereka temukan. Tekankanlah bahwa orang yang melaksanakan pembaptisan harus memiliki wewenang imam dan bahwa orang yang dibaptis harus dicelupkan, atau benar-benar terbenam di bawah air. Perhatikan kembali kedua gambar itu. Tekankanlah bahwa baik Yesus maupun anak itu dibaptiskan dengan pencelupan, oleh seseorang yang memiliki wewenang imam.

Mendorong penerapan (mewarnai dan menyanyikan lagu): Buatlah kopi dari halaman 111 dalam buku pedoman kelas penitipan anak, *Lihatlah Anak-Anak Kecilmu*, untuk diwarnai setiap anak. Nyanyikan “Pembaptisan” (BNA, 54–55), dan imbaulah anak-anak untuk dibaptis sebagaimana Yesus dibaptiskan. Mintalah seorang anak yang baru dibaptis menceritakan kepada anak-anak yang lain tentang pembaptisannya.



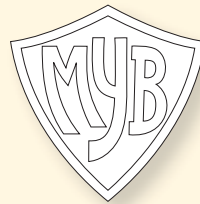
[Klik di sini untuk halaman buku pedoman kelas penitipan anak.](#)

Minggu 3: Roh Kudus dapat menolong saya.

Mengenali ajaran (melihat pelajaran peraga): Mintalah seorang anak berdiri dekat pintu. Tutuplah mata anak itu, dan mintalah dia berusaha menemukan kursinya dan duduk tanpa bantuan apa pun. Ulangi kegiatan itu, namun kali ini mintalah anak lain untuk membimbing anak yang ditutup matanya itu dengan menyentuh lengannya dan menunjukkan jalan. Bahaslah bersama anak-anak mengapa adalah lebih mudah bagi anak itu untuk menemukan kursinya pada kesempatan yang

kedua kalinya. Jelaskan bahwa Roh Kudus dapat menolong kita dengan memberi kita arahan dalam kehidupan kita. Mintalah anak-anak mengucapkan, "Roh Kudus dapat menolong saya."

Mendorong pemahaman (menyanyikan lagu dan memainkan permainan mencocokkan): Tulislah kata *menolong* di papan tulis. Nyanyikan "Roh Kudus" (BNA, 55), dan mintalah anak-anak menghitung hal-hal yang disebutkan dalam lagu tersebut yang dilakukan Roh Kudus untuk menolong kita.



[Klik di sini untuk logo.](#)

Sebelum Pratama, siapkan 10 lembar kertas dengan gambar perisai MYB di bagian depan. Di belakang setiap kertas, tuliskan salah satu dari 5 kalimat berikut yang menguraikan bagaimana Roh Kudus menolong kita: *Roh Kudus menghibur kita, Roh Kudus bersaksi tentang Yesus Kristus, Roh Kudus mengajar kita, Roh Kudus memberi tahu kita apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak, dan Roh Kudus menolong kita untuk melakukan kebaikan* (setiap kalimat akan terdapat pada dua kertas yang berbeda). Taruhlah kertas itu pada papan tulis secara acak dengan perisai MYB menghadap anak-anak. Mintalah seorang anak untuk membalik salah satu kertas itu. Ucapkan kata-kata yang ada di baliknya bersama-sama. Jika kertas itu cocok, lepaskan dari papan tulis. Jika kertas itu tidak cocok, taruhlah kembali. Ulangi sampai semua kecocokan dibuat.

Mendorong penerapan (membahas tulisan suci): Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok. Berikan setiap kelompok salah satu dari rujukan tulisan suci berikut: Yohanes 14:26; Yohanes 15:26; 2 Nefi 32:5; A&P 11:12. Mintalah setiap kelompok untuk membaca tulisan suci mereka dan membahas apa artinya. Mintalah anak-anak dan guru mereka untuk membagikan contoh tentang bagaimana mereka telah merasakan pengaruh Roh Kudus.



Melibatkan anak-anak dalam peragaan visual akan menarik perhatian dan mendorong pembelajaran mereka.

Persiapan: Carilah bimbingan Roh sewaktu Anda menyiapkan pelajaran dan sesuaikan gagasan dengan usia, kemampuan, dan keadaan anak-anak Anda. Sebagai contoh, beberapa gagasan pelajaran hanya akan memerlukan beberapa menit untuk mengajarkannya. Anda mungkin akan melengkapi pelajaran dengan gagasan Anda sendiri.



Melibatkan anak-anak: Anda dapat melibatkan anak-anak yang lebih kecil dengan memasang mereka dengan anak-anak yang lebih besar. Sebagai contoh, dalam kegiatan di minggu 4, anak-anak yang lebih kecil dapat memegang guntingan kertas sementara anak-anak yang lebih besar menolong mereka berdiri dalam urutan yang benar.

Minggu 4: Ketika saya mengambil sakramen saya memperbarui perjanjian-perjanjian baptisan saya.

Mendorong pemahaman (membahas perjanjian dan membaca tulisan suci): Jelaskan bahwa perjanjian adalah sebuah janji sakral dua pihak antara kita dan Bapa Surgawi; kita berjanji untuk melakukan hal-hal tertentu, dan ketika kita melakukannya, Dia berjanji untuk memberkati kita. Ingatkan anak-anak bahwa kita membuat perjanjian dengan Bapa Surgawi ketika kita dibaptiskan, dan jelaskan bahwa kita memperbarui perjanjian

itu sewaktu kita mengambil sakramen. Buatlah guntingan kata dengan kalimat dari doa sakramen yang menjelaskan apa yang kita janjikan ketika kita mengambil sakramen dan apa yang Bapa Surgawi janjikan kepada kita (lihat Ajaran dan Perjanjian 20:77, 79). Berikan guntingan kertas kepada beberapa anak, dan mintalah mereka berdiri dalam urutan yang benar sewaktu Anda membacakan tulisan sucinya dengan keras.

[Klik di sini untuk guntingan kata.](#)

Saya Memilih yang Benar dengan Menjalankan Asas-Asas Injil

Lagu: “Keberanian Nefi”
(BNA, 64–65)

“Aku akan pergi dan melakukan apa yang telah Tuhan perintahkan, karena aku tahu bahwa Tuhan tidak memberikan perintah kepada anak-anak manusia, kecuali Dia akan mempersiapkan jalan bagi mereka agar mereka boleh merampungkan apa yang Dia perintahkan kepada mereka” (1 Nefi 3:7).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakan cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Minggu 1: Saya berdoa kepada Bapa Surgawi memohon kekuatan untuk melakukan apa yang benar.

Mendorong pemahaman (membahas doa): Perlihatkan kepada anak-anak sebuah telepon atau bentuk alat komunikasi lainnya. Bahaslah bagaimana itu digunakan. Tanyakan kepada anak-anak bagaimana kita dapat berkomunikasi dengan Bapa Surgawi. Jelaskan bahwa sama seperti kita memutar nomor untuk berbicara kepada seseorang di telepon, kita dapat berdoa untuk berkomunikasi dengan Bapa Surgawi; kita dapat memohon kepada-Nya kekuatan untuk melakukan apa yang benar. Berilah setiap anak gambar tentang jenis doa yang berbeda (sebagai contoh, doa pribadi, doa keluarga, memberkati makanan, atau doa kelas). Mintalah setiap anak untuk memperlihatkan gambar mereka kepada anak-anak yang lain dan beri tahu mereka apa jenis doa yang diperhatikan dan kapan, di mana, serta mengapa jenis doa ini diucapkan.

Mendorong penerapan (memainkan sebuah permainan): Buatlah lubang kecil di ujung dua kaleng aluminium kosong, dan hubungkan kaleng itu dengan seutas benang. Tariklah benang itu erat-erat, dan biarkan anak-anak secara

bergiliran dengan perlahan mengatakan sesuatu ke dalam satu kaleng hal yang dapat mereka doakan kepada Bapa Surgawi sewaktu mereka berusaha untuk melakukan apa yang benar (sebagai contoh, mengatakan kebenaran, menjadi khidmat, atau menjadi baik hati). Biarkan anak yang lain mendengarkan lewat kaleng lainnya. Bagikan (atau mintalah seorang anak membagikan) sebuah pengalaman ketika Bapa Surgawi telah memberi Anda kekuatan untuk melakukan apa yang benar. Bersaksilah bahwa Bapa Surgawi mendengar serta menjawab doa-doa kita dan akan memberi kita kekuatan untuk melakukan apa yang benar.



Minggu 2: Ketika saya membayar persepuluhan saya, Bapa Surgawi akan memberkati saya.

Mengenali ajaran dan mendorong pemahaman (melihat peragaan): Jelaskan bahwa persepuluhan adalah memberikan sepersepuluh dari uang yang kalian peroleh kepada Tuhan melalui Gereja-Nya. Perlihatkan kepada anak-anak 10 koin. Tanyakan kepada mereka berapa banyak dari koin itu hendaknya digunakan untuk membayar

persepuluhan. Perlihatkan amplop persepuluhan dan slip sumbangan, dan jelaskan bahwa kita membayar persepuluhan dengan mengisi slip sumbangan, memasukkan uang kita ke dalam amplop, dan menyerahkannya kepada uskup atau salah satu penasihatnya.

Mengundang Roh:
Sewaktu Anda mengajar dengan Roh, Roh Kudus akan memberikan kesaksian tentang kebenaran asas-asas Injil yang sedang Anda ajarkan (lihat MTPYLM, 45–46).



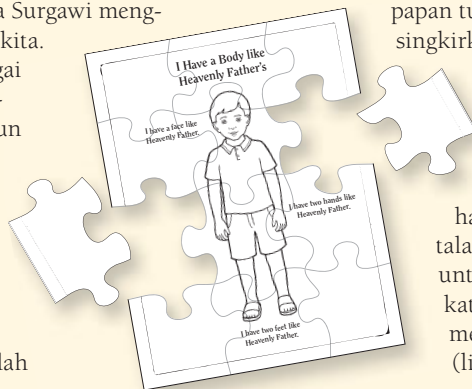
Mendorong penerapan (memainkan sebuah permainan dan mendengarkan kesaksian): Peragakan gambar dan benda yang melambangkan berkat-berkat yang datang dari membayar persepuluhan, seperti bait suci, gedung pertemuan, buku nyanyian rohani, *Buku Nyanyian Anak-Anak*, buku pegangan Pratama, dan tulisan suci. Beri tahu anak-anak bahwa karena dana persepuluhan Gereja dapat menyediakan hal-hal tersebut. Tutupi gambar dan benda tersebut. Ambil satu atau dua. Ambil tutupnya dan mintalah anak-anak menebak apa yang hilang. Ulangi beberapa kali. Jelaskan bahwa ada berkat-berkat lain yang datang dari membayar persepuluhan yang tidak dapat dilihat (lihat 3 Nefi 24:10). Mintalah satu atau dua orang dewasa menceritakan tentang berkat-berkat yang telah mereka terima dari membayar persepuluhan.



Visual: Anak-anak akan belajar lebih baik dan mengingat lebih lama ketika Anda menyajikan gagasan dengan menggunakan gambar dan visual lainnya (lihat MTPYLM, 176, 182–183).

Minggu 3: Saya menaati Firman Kebijaksanaan dengan makan dan minum apa yang baik dan menghindari yang tidak baik.

Mendorong pemahaman (membaca tulisan suci dan memainkan sebuah permainan): Bacalah bersama 1 Korintus 3:16–17. Mintalah anak-anak membagikan apa makna tulisan suci ini bagi mereka. Jelaskan bahwa Bapa Surgawi menghendaki kita merawat tubuh kita. Taruhlah gambar dari berbagai makanan, minuman, dan bahan lainnya yang baik maupun yang tidak baik bagi tubuh (seperti buah-buahan, sayur-sayuran, roti, alkohol, dan tembakau) dalam sebuah wadah. Buatlah kopi dari halaman 43 dalam buku pedoman kelas penitipan anak, dan guntinglah



menjadi potongan teka-teki. Mintalah anak-anak secara bergiliran mengambil gambar dari wadah. Jika bahan dalam gambar baik bagi kita, mintalah seorang anak meletakkan potongan teka-teki pada papan tulis. Jika bahan itu tidak baik, singkirkan potongan teka-teki itu.

Lanjutkan bermain sampai teka-teki itu rampung (Anda akan memerlukan lebih banyak hal yang baik dalam wadah daripada hal-hal yang tidak baik). Mintalah seorang dewasa atau anak untuk membagikan beberapa berkat yang telah dia terima karena menaati Firman Kebijaksanaan (lihat A&P 89:18–21).

[Klik di sini untuk halaman buku pedoman kelas penitipan anak.](#)

Minggu 4: Ketika saya berpakaian secara sopan, saya menghormati tubuh saya sebagai karunia dari Allah.

Mengenali ajaran (melihat gambar dan membaca tulisan suci) Tulislah yang berikut di papan tulis: "... saya" ____ adalah ____ Perlihatkan gambar sebuah bait suci. Tanyakan, "Mengapa bait suci begitu istimewa?" Mintalah anak-anak membuka 1 Korintus 6:19. Mintalah mereka mencari apa yang dikatakan tentang tubuh mereka sewaktu mereka membaca tulisan suci dengan keras bersama Anda. Tanyakan kepada anak-anak apa kata-kata yang akan melengkapi kalimat di papan tulis (*tubuh, bait suci*). Mintalah anak-anak untuk berdiri dan mengucapkan kalimat itu bersama-sama.

Mendorong pemahaman dan penerapan (menyanyikan lagu dan membahasnya): Beri tahu kepada anak-anak bahwa tubuh kita adalah bait suci di mana Roh Kudus dapat tinggal. Nyanyikan bait pertama dari "Tuhan B'ri 'Ku Bait Suci"

(BNA, 73). Mintalah anak-anak untuk membagikan bagaimana Bapa Surgawi menghendaki kita berpakaian dan mengapa. Jelaskan bahwa para nabi Allah telah senantiasa menasihati anak-anak-Nya untuk berpakaian secara sopan. Mintalah anak-anak untuk mendengarkan apa bagian-bagian dari tubuh mereka yang hendaknya ditutup sewaktu Anda membaca dari bagian "Pakaian dan Penampilan" dalam *Untuk Kekuatan Remaja*. Mintalah anak-anak memikirkan tentang satu cara mereka dapat berpakaian secara sopan. Lemparkan sebuah benda lunak kepada seorang anak dan mintalah anak itu membagikan gagasannya. Mintalah anak itu melemparkan benda tadi kepada anak lainnya, yang akan membagikan gagasannya. Lanjutkan dengan anak-anak yang lain.



Saya Memilih yang Benar dengan Menjalankan Asas-Asas Injil

“Karenanya, marilah kita setia dalam menaati perintah-perintah Tuhan” (1 Nefi 3:16).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri.

Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakanlah kepada diri Anda sendiri, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Lagu: “Orang Bijaksana dan Orang Bodoh” (BNA, 132) atau sebuah lagu pilihan Anda dari Buku Nyanyian Anak-Anak



[Klik di sini untuk guntingan kata.](#)

Kiat: Sewaktu Anda mengajarkan tentang puasa, ingatlah bahwa anak-anak yang lebih kecil tidak perlu berpuasa.

Minggu 1: Puasa dan doa dapat memperkuat kesaksian saya.

Mengenali ajaran (melihat pelajaran peraga):

Siapkanlah dua guntingan kertas: *Puasa* dan *Doa*. Mintalah dua anak untuk berdiri berdekatan, dan berilah setiap anak satu guntingan kertas. Mintalah anak lainnya berjalan di antara mereka. Mintalah terlebih dahulu dua anak itu secara erat menghubungkan lengan mereka, dan mintalah anak lainnya berusaha untuk berjalan di antara mereka lagi. Jelaskanlah bahwa betapa lebih kuat anak-anak itu ketika mereka terhubung bersama. Jelaskanlah bahwa puasa dan doa lebih kuat ketika kita menggunakannya bersama-sama. Tulislah “Puasa dan doa dapat memperkuat kesaksian saya” di papan tulis, dan mintalah anak-anak mengulanginya bersama-sama.

Mendorong pemahaman (mendengarkan tulisan suci dan berperan serta dalam pelajaran peraga):

Mintalah anak-anak mendengarkan hal-hal yang para putra Mosia lakukan untuk menjadi kuat di dalam Injil sewaktu Anda membaca Alma 17:2–3. Mintalah anak-anak untuk meregangkan otot-otot mereka setiap kali mereka mendengar sesuatu yang menolong para putra Mosia menjadi kuat.

Adakan sebuah diskusi mengenai puasa dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti “Apakah puasa itu?” “Mengapa kita hendaknya berpuasa?” dan “Mengapa kita hendaknya berdoa sewaktu kita berpuasa?” (lihat Joseph B. Wirthlin, “Hukum Puasa,” *Ensign*, Mei 2001, 73–75). Biarkanlah setiap

anak yang berperan serta dalam diskusi memegang salah satu ujung seutas tali atau benang. Peganglah ujung lainnya dari setiap benang itu dengan tangan



Suatu peragaan visual menolong anak-anak memahami konsep yang abstrak.

Anda. Di akhir diskusi, mintalah anak-anak yang memegang benang untuk maju ke tengah-tengah ruangan dan memelintir utasan-utasan benang mereka bersama-sama, sehingga membuat seutas tali yang kuat. Jelaskanlah bahwa setiap utas benang yang kita tambahkan pada tali itu membuat tali lebih kuat. Bantulah anak-anak memahami bahwa dengan cara yang sama, setiap kali kita berpuasa dan berdoa kita menambah kekuatan dalam kesaksian kita.

Minggu 2: Menjadi baik hati adalah melakukan dan mengucapkan hal-hal yang baik kepada orang lain.

Mengenali ajaran (membaca bersama tulisan suci):

Tulislah “Hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain” (Efesus 4:32) di papan tulis dengan nomor 1 sampai 7 tertulis di bawah setiap kata. Tugas setiap anak satu nomor dari 1 sampai 7. Mulailah dengan meminta semua dari yang nomor 1 berdiri dan mengatakan “Hendaklah” dan kemudian segera duduk. Lalu mintalah yang nomor 2 berdiri dan mengatakan “kamu,” dan segera duduk. Lanjutkan dengan sisa kalimatnya.

Ulangi beberapa kali. Kemudian mintalah semua anak mengulangi seluruh kalimat bersama-sama.

Mendorong pemahaman (mendengarkan kisah dan menyanyikan lagu):

Ceritakan kepada anak-anak kisah tentang kebaikan, seperti “Membela Caleb [Standing Up for Caleb] (*Friend*, Maret 2009, 4–5). Mintalah mereka mengacungkan ibu jari ke atas ketika mereka mendengar tentang sebuah tindakan kebaikan dalam kisah itu dan kedua ibu

jari ke bawah ketika mereka mendengar sebuah tindakan ketidakbaikan. Nyanyikanlah “Kebaikan Mulai dari Aku” (BNA, 83). Mintalah anak-anak untuk berdiri ketika mereka menyanyikan tentang kepada siapa kita hendaknya berbuat baik. Nyanyikanlah lagu itu lagi, dan mintalah mereka mengarahkan ibu jari mereka pada diri mereka ketika mereka menyanyi, “Kebaikan mulai dari aku.”

Mendorong penerapan (membagikan cara-cara untuk menjadi baik hati): Kenali beberapa orang dalam kehidupan anak-anak (seperti ayah, ibu, saudara perempuan, saudara lelaki, kakek, teman, atau guru) dengan guntingan kertas, gambar, atau kostum sederhana (seperti dasi untuk ayah atau tongkat untuk kakek). Berikanlah benda itu

kepada beberapa anak, dan mintalah mereka untuk maju ke depan ruangan. Mintalah setiap anak membagikan sesuatu yang baik yang dapat mereka katakan atau lakukan untuk orang yang benda itu lambangkan. Kemudian mintalah mereka memberikan guntingan kertas, gambar, atau kostum mereka kepada anak lainnya. Ulangi jika waktu mengizinkan.



Dengan menggunakan anak-anak dalam peragaan visual akan melibatkan anak-anak dan juga akan membantu mempertahankan minat anak-anak yang lain.

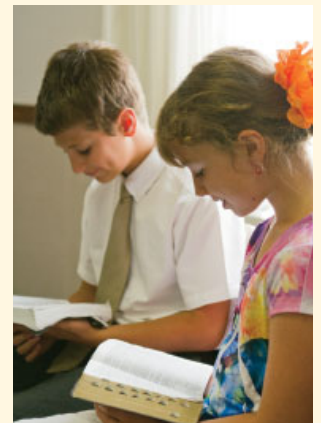
Minggu 3: Kekhidmatan adalah rasa hormat dan kasih yang mendalam terhadap Allah.

Mengenali ajaran (menyanyikan lagu): Siapkan beberapa kalung benang dengan hati dari kertas tergantung pada setiap kalung. Tulislah kata kunci atau kalimat dari “Kekhidmatan Adalah Kasih” [“Reverence Is Love”] (CS, 31) pada setiap hati (misalnya, *dengan tenang duduk, berpikir, merasakan*, dan seterusnya). Mintalah beberapa anak memakai kalung itu. Nyanyikanlah “Kekhidmatan Adalah Kasih [Reverence Is Love],” dan mintalah anak-anak yang memakai kalung berjalan dengan khidmat ke depan ruangan ketika kata yang terdapat pada hati mereka dinyanyikan. Mintalah anak-anak yang memakai kalung untuk berdiri secara urut, dan nyanyikan lagu itu sekali lagi.

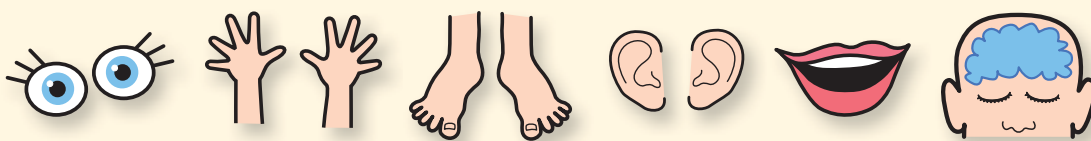


[Klik di sini untuk hati.](#)

Mendorong penerapan (membahas kekhidmatan): Siapkan guntingan kertas atau buatlah gambar-gambar sederhana tentang mata, tangan, kaki, telinga, mulut, dan pikiran. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok, dan biarkan setiap kelompok memilih satu atau dua guntingan kertas atau gambar. Mintalah setiap kelompok membagikan (dengan perkataan dan tindakan) beberapa cara bagian dari tubuh mereka ini dapat menjadi khidmat dengan memperlihatkan rasa hormat dan kasih terhadap Allah.



Tulisan suci: Meminta anak-anak membaca tulisan suci mereka sendiri memperteguh pentingnya tulisan suci dan mengundang Roh. Jika mungkin, mintalah anak-anak untuk menandai ayat-ayat dalam tulisan suci mereka sendiri dan kemudian bacalah bersama.



[Klik di sini untuk gambar.](#)

Minggu 4: Kejujuran adalah menyatakan kebenaran terlepas dari akibat-akibatnya.

Mendorong pemahaman (membahas akibat-akibat): Siapkan beberapa studi kasus (lihat MTPYLM, 161–162) di mana anak-anak dihadapkan pada sebuah pilihan untuk menjadi jujur atau tidak jujur. Misalnya, “Anda memukul saudara lelaki Anda, dan ibu Anda menanyakan mengapa dia menangis.” Tanyakanlah “Apa akibat dari menjadi jujur?” Kemudian tanyakanlah, “Apa akibat dari menjadi tidak jujur?” Bantulah anak-anak menemukan bahwa akibat-akibat langsung dari kejujuran dapatlah sulit namun akibat-akibat jangka panjangnya menuntun pada kedamaian dan kebahagiaan.

Mendorong penerapan (membuat sajak): Mintalah setiap kelas (dengan bantuan guru mereka) menciptakan kalimat satu-baris atau sajak tentang kejujuran. Misalnya, “Jika kebenaran adalah apa yang saya katakan, saya tidak akan pernah, tidak pernah gagal!” Mintalah setiap anggota kelas membagikan kalimat mereka kepada anak-anak lainnya. Imbaulah mereka untuk mengulangi kalimat itu kapan pun mereka tergoda untuk menjadi tidak jujur.

Lagu: “Ku Mau Jadi S’perti Yesus.”
(BNA, 40–41)



Kisah: Menceritakan kisah menarik perhatian anak-anak dan menolong mereka menghubungkan dengan ajaran. Pelajirlah kisah dengan cukup baik sehingga Anda dapat membagikannya dengan kata-kata Anda sendiri dengan ekspresi dan semangat.

Tempat belajar: Jika Pratama Anda besar, pertimbangkanlah untuk meminta para pemimpin pindah di antara tempat belajar alih-alih meminta anak-anak untuk pindah.

Saya Memilih untuk Mengisi Kehidupan Saya dengan Hal-Hal yang Mengundang Roh

“Jika ada apa pun yang bajik, indah, atau dikatakan baik atau layak dipuji, kami mengupayakan hal-hal ini” (Pasal-Pasal Kepercayaan 1:13).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakanlah kepada diri Anda sendiri, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Minggu 1: Memiliki teman-teman yang baik akan menolong saya memilih yang benar.

Mendorong pemahaman dan penerapan (mendengarkan kisah): Ceritakan kisah berikut: “Dua anak lelaki menemukan sepasang sepatu usang di pinggir jalan. Di kejauhan mereka dapat melihat seorang pria bekerja di ladang. Salah seorang anak lelaki itu menyarankan agar mereka menyembunyikan sepatu itu dan kemudian melihat reaksi pria tersebut.” Mintalah anak-anak membagikan apa yang akan mereka katakan kepada anak lelaki ini. Kemudian ceritakan sisa kisah tadi: “Anak lelaki yang lain menyarankan bahwa alih-alih menyembunyikan sepatu itu, mereka hendaknya menaruh koin perak dalam setiap sepatu, dan itulah yang mereka lakukan. Segera pria itu

datang. Ketika dia menemukan koin tersebut, dia sedemikian dipenuhi dengan rasa syukur sehingga dia berlutut dan berdoa mengucap syukur. Dia berbicara tentang istrinya, yang sakit, dan anak-anaknya, yang tidak memiliki makanan, dan dia memohon kepada Tuhan untuk memberkati siapa pun yang telah menolongnya. Anak-anak lelaki itu merasakan sesuatu yang hangat di dalam hati mereka dan bersyukur mereka telah memilih yang benar” (lihat Gordon B. Hinckley, dalam Conference Report, April 1993, 71; atau Ensign, Mei 1993, 54). Mintalah beberapa anak membagikan saat-saat ketika teman-teman yang baik telah menolong mereka memilih yang benar.

Minggu 2: Saya hendaknya membaca, mendengarkan, dan melihat hal-hal yang menyenangkan bagi Papa Surgawi.

Mengenali ajaran (melihat pelajaran peraga): Perhatikan kepada anak-anak mangkuk berisi buah-buahan dan mangkuk berisi sampah. Tanyakanlah kepada anak-anak manakah yang baik untuk dimakan dan mengapa. Jelaskanlah bahwa Papa Surgawi menghendaki kita mengisi pikiran kita dengan hal-hal yang baik bagi kita alih-alih hal-hal yang merusak. Mintalah mereka untuk mengatakan, “Saya hendaknya membaca, mendengarkan, dan melihat hal-hal yang menyenangkan bagi Papa Surgawi,” dengan melakukan tindakan tangan yang sederhana untuk membaca, mendengarkan, dan melihat.



Mendorong pemahaman (membahas ajaran): Beri tahulah anak-anak bahwa jika kita membuat pilihan-pilihan yang tidak menyenangkan Papa Surgawi kita dapat kehilangan sesuatu yang sangat penting. Mintalah mereka mendengarkan apa hal yang penting sewaktu Anda membaca alinea pertama dengan judul “Hiburan dan Media” dari *Untuk Kekuatan Remaja* (lihat juga “Standar Injil Saya”). Tanyakanlah kepada anak-anak jika mereka telah mendengar apa yang akan hilang dari kita jika kita membuat pilihan-pilihan yang salah (Roh). Bagilah kelas menjadi tiga kelompok dan mintalah mereka bergiliran mengunjungi tiga tempat belajar: “Membaca,” “Mendengarkan,” dan “Melihat.” Di setiap tempat belajar mintalah anak-anak untuk membaca, mendengarkan, atau melihat sesuatu yang menyenangkan bagi Papa Surgawi. Bahaslah bagaimana perasaan mereka ketika mereka membaca, mendengarkan, dan melihat hal-hal yang menyenangkan bagi Allah.

Minggu 3 dan 4: Saya hendaknya melakukan hal-hal pada hari Sabat yang akan menolong saya tetap dekat dengan Bapa Surgawi.

Mengenali ajaran (menghafalkan tulisan suci): Beri tahulah anak-anak bahwa Anda akan memberi mereka beberapa petunjuk untuk menemukan sebuah pesan penting. Tulislah huruf pertama dari setiap kata dalam Keluaran 20:8 di papan tulis (I D K H S). Jelaskanlah bahwa huruf-huruf itu adalah huruf pertama dari setiap kata dalam pesan tersebut. Berikan petunjuk berikutnya dengan memperlihatkan gambar Musa dan Sepuluh Perintah. Kemudian mintalah anak-anak membuka Keluaran 20:8 dan membacanya bersama-sama. Biarkan anak-anak menemukan koneksi antara huruf-huruf di papan tulis dan tulisan suci. Bantulah anak-anak menghafalkan tulisan suci itu dengan menunjuk pada huruf-huruf di papan tulis sewaktu mereka mengulangi tulisan suci itu beberapa kali.

Mendorong pemahaman (membahas dan mewarnai): Bagilah anak menjadi empat kelompok. Tugas setiap kelompok sebuah alinea dari bagian “Pengudusan Hari Sabat” dalam *Untuk Kekuatan Remaja* untuk dibaca. Mintalah mereka membahas alinea itu dalam kelompok mereka dan kemudian membagikan apa yang mereka pelajari kepada anak-anak yang lain. Berilah setiap anak selembar kertas, dan mintalah mereka menggambar beberapa hal yang baik untuk dilakukan pada hari Sabat. Mintalah beberapa anak membagikan gambar mereka kepada anak-anak Pratama lainnya. Imbullah mereka untuk membagikan apa yang mereka pelajari bersama keluarga mereka di rumah.

Mendorong pemahaman (melakukan kegiatan tulisan suci): Sebelum Pratama, siapkan satu keranjang penuh dengan lembaran-lembaran kertas

yang melambangkan manna untuk digunakan selama kegiatan ini. Tulislah pertanyaan berikut di papan tulis:

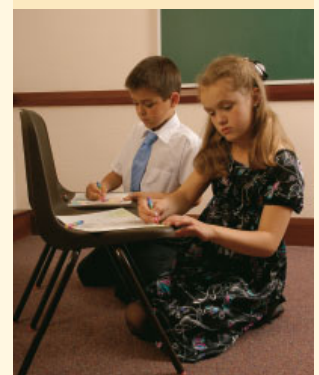
Apa makanan yang Tuhan sediakan bagi bangsa Israel di padang gurun?
Berapa banyak yang harus mereka kumpulkan setiap hari?
Apa yang harus mereka lakukan pada hari keenam?
Apa yang berbeda pada hari Sabat?

Mintalah anak-anak mendengarkan jawaban sewaktu Anda menceritakan kisah tentang bangsa Israel mengumpulkan manna (lihat Keluaran 16:11–31). Mintalah mereka berdiri ketika mereka mendengarkan jawaban untuk salah satu dari pertanyaan tersebut. Biarkan seorang anak menceritakan kembali bagian dari kisah yang menjawab pertanyaan itu. Kemudian lanjutkan dengan sisa kisahnya. Ketika Anda selesai, ceritakan kepada anak-anak tentang mengapa Tuhan tidak ingin bangsa Israel mengumpulkan manna pada hari Sabat. Mintalah anak-anak menutup mata mereka dan berpura-pura tertidur. Dengan cepat sebarkan “manna” di sekitar ruangan. Mintalah anak-anak untuk membuka mata mereka dan mengumpulkan bagian manna mereka (satu atau dua lembar). Mintalah anak-anak meletakkan manna mereka lagi ke dalam keranjang. Sewaktu setiap anak melakukannya, mintalah dia membagikan sebuah cara yang pantas untuk menguduskan hari Sabat.



Menyesuaikan kegiatan dengan ukuran Pratama akan membantu melibatkan lebih banyak anak-anak. Dalam kegiatan ini, jika Pratama Anda besar, pertimbangkanlah untuk memiliki beberapa keranjang dan membiarkan anak-anak berbagi dalam kelompok-kelompok yang lebih kecil.

Menggambar: Membiarkan anak-anak menggambar apa yang telah mereka pelajari dapat memperteguh pemahaman mereka tentang ajaran. Untuk memperteguh pembelajaran mereka lebih lanjut, imbullah mereka untuk membagikan gambar mereka kepada keluarga mereka.



Bantuan untuk pemimpin musik

Untuk menolong anak-anak belajar “Ku Mau Jadi S’perti Yesus” (BNA, 40–41), pertimbangkanlah yang berikut:

- Nyanyikan lagu kepada anak-anak. Mintalah mereka menghitung dengan jari-jari mereka berapa kali Anda menyanyikan kata *coba* atau *mau*. Nyanyikan lagu itu sekali lagi, dan mintalah anak-anak bertepuk tangan menurut irama sewaktu Anda menyanyi.
- Peragakan gambar-gambar sederhana dengan kata kunci dari setiap kalimat lagu tersebut di

sekitar ruangan Pratama (misalnya *jadi s’perti, ikut, kasih, bagian, ragu, dan mendengar*), biarkan dinding di depan ruangan kosong. Mintalah anak-anak mendengarkan sewaktu Anda menyanyikan lagu itu. Mintalah mereka menunjuk pada sebuah gambar yang menurut mereka cocok dengan kata yang Anda nyanyikan. Mintalah seorang anak untuk memindahkan gambar itu di dinding depan. Mintalah semuanya menyanyikan sepanjang lagu tersebut. Lanjutkan menyanyi dan ulangi kegiatan itu untuk setiap gambar. Kemudian mintalah anak-anak menyanyikan seluruh lagu beberapa kali. Secara singkat bersaksilah tentang pentingnya berusaha untuk menjadi seperti Yesus.



[Klik di sini untuk gambar.](#)

Sepuluh Perintah Mengajari Saya untuk Mengasihi Allah dan Anak-Anak-Nya

“Jika engkau mengasihi-Ku hendaknya engkau melayani-Ku dan menaati segala perintah-Ku” (A&P 42:29).



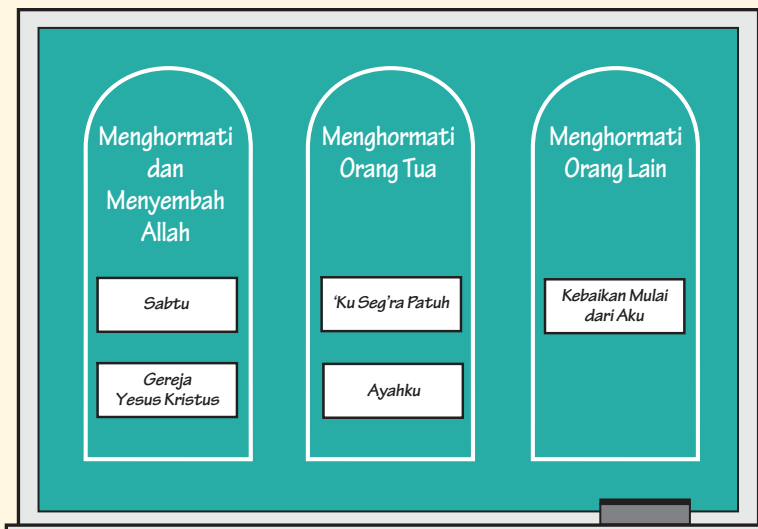
Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakanlah kepada diri Anda sendiri, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Minggu 1: Kita diberkati ketika kita menaati perintah.

Mengenali ajaran (melihat pelajaran peraga): Undanglah seorang ibu untuk membawa bayinya ke waktu bersama. Mintalah anak-anak membacakan beberapa peraturan yang akan membantu si bayi aman. Beri tahu anak-anak bahwa kita

bagaimana Musa menerima perintah-perintah itu (lihat Keluaran 19–20).

Mendorong pemahaman (menyanyikan lagu): Tulislah tiga kalimat berikut di papan tulis: “Menghormati dan Menyembah Allah,” “Menghormati Orang Tua,” dan “Menghormati Orang Lain.” Beri tahu anak-anak bahwa Sepuluh Perintah dapat dibagi menjadi tiga kategori ini. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok dan berilah mereka masing-masing sebuah lagu yang berhubungan dengan salah satu dari kategori tersebut. Mintalah setiap kelompok memutuskan siapa yang akan menyanyikan lagu itu (misalnya, hanya anak-anak lelaki, hanya anak-anak perempuan, atau mereka yang mengenakan baju merah). Setelah lagu dinyanyikan, mintalah seorang anak menaruh lagu itu di bawah kategori yang tepat. Pertimbangkanlah untuk menggunakan lagu-lagu berikut: “Hari Sabtu” (BNA, 153), “Ku Segera Patuh” (BNA, 71), “Ayahku” (BNA, 111), “Gereja Yesus Kristus” (BNA, 48), dan “Kebaikan Mulai dari Aku” (BNA, 83).



Mendorong penerapan (menyanyikan lagu): Nyanyikanlah “Patuhi P’rintah” (BNA, 68–69), dan mintalah anak-anak mendengarkan janji-janji yang kita terima ketika kita menaati perintah. Mintalah mereka membagikan bagaimana mereka diberkati ketika mereka menaati perintah.

semua adalah anak-anak Bapa Surgawi; Dia mengasihi kita dan memberi kita peraturan atau perintah yang akan membuat kita aman serta bahagia. Perhatikanlah gambar Musa dan Sepuluh Perintah, dan secara singkat ceritakan kepada anak-anak



Kelompok-kelompok kecil: Membagi anak-anak menjadi kelompok-kelompok dapat menjadi cara yang efektif untuk mengizinkan lebih banyak anak secara aktif terlibat dalam pelajaran.

Minggu 2: Saya hendaknya menghormati dan menyembah Allah.

Mendorong pemahaman dan penerapan (membaca tulisan suci): Jelaskanlah bahwa empat perintah pertama yang Bapa Surgawi berikan kepada Musa mengajarkan kepada kita bahwa kita hendaknya menghormati dan menyembah Allah. Tulislah pernyataan berikut di papan tulis:

1. Jangan ada padamu ... ____ di hadapan-Ku (Keluaran 20:3)

2. Jangan membuat bagimu ____ (Keluaran 20:4)

3. Jangan menyebut nama Tuhan Allahmu ____ _____. (Keluaran 20:7)

4. Ingatlah, ____ ____ dan kuduskanlah (Keluaran 20:8)

Bagilah anak-anak menjadi empat kelompok. Berilah setiap kelompok satu rujukan tulisan suci,

dan mintalah mereka membaca tulisan suci itu dan menemukan kalimat terkait yang ada di papan tulis. Mintalah kelompok pertama untuk mengisi bagian yang kosong di papan tulis dan memimpin anak-anak yang lain dalam mengulangi kalimat itu bersama-sama. Bahaslah makna perintah, dan

biarkan anak-anak menyarankan apa yang dapat mereka lakukan untuk menaatinya. Tulislah saran mereka di papan tulis. Ulangilah dengan tiga kelompok lainnya. Imbullah anak-anak untuk memilih salah satu saran di papan tulis untuk dikerjakan selama minggu itu.

Minggu 3: Saya hendaknya menghormati orang tua saya.

Mengenali ajaran (*menghafalkan tulisan suci*):

Secara singkat kajilah ulang perintah-perintah yang anak-anak pelajari minggu lalu, dan mintalah beberapa anak membagikan apa yang mereka lakukan untuk menjalankan perintah-perintah itu. Bagilah anak-anak menjadi empat kelompok, dan berikan salah satu dari guntingan kertas yang diperlihatkan di bawah kepada setiap kelompok (lihat Keluaran 20:12).

Mintalah kelompok pertama untuk berdiri, mengulangi kata-kata dalam guntingan kertas itu, dan duduk, diikuti dengan kelompok lainnya secara berurutan. Mintalah kelompok-kelompok itu memberikan guntingan kertas mereka kepada kelompok lainnya, dan ulangi kegiatan itu sampai semua kelompok telah membaca setiap guntingan kertas itu. Mintalah semua anak untuk berdiri dan mengulangi perintah itu bersama-sama.

Mendorong penerapan (*memainkan sebuah permainan*): Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok. Mintalah setiap kelompok memikirkan sesuatu yang dapat mereka lakukan untuk menghormati orang tua mereka. Mintalah setiap kelompok memantomimkan tindakan mereka, dan mintalah anak-anak yang lain menebak apa yang sedang mereka lakukan. Jika mereka menebak dengan benar, mintalah seorang anak dalam kelompok itu untuk menuliskan gagasan mereka di papan tulis.

**Hormatilah
ayahmu
dan ibumu**

supaya lanjut

umurmu di tanah

**yang diberikan
Tuhan, Allahmu,
kepadamu.**

[Klik di sini untuk guntingan kata.](#)

Kiat: Pelajaran-pelajaran sebagaimana tertulis mungkin tidak membahas kebutuhan khusus dari anak-anak Anda. Anda memahami kemampuan dan keadaan mereka dan dapat menyesuaikan gagasan waktu bersama untuk menjadikannya efektif dalam Pratama Anda.

Minggu 4: Saya hendaknya menghormati orang lain.

Mengenali ajaran (*membahas rasa hormat*):

Beri tahulah anak-anak bahwa seseorang yang sangat penting akan datang ke Pratama hari ini. Mintalah anak-anak menunjukkan bagaimana mereka dapat memperlihatkan rasa hormat kepada orang ini. Mintalah mereka menebak siapa orang itu. Senandungkan “Aku Anak Allah” sewaktu Anda menyematkan kertas berbentuk bintang pada setiap anak. Jelaskanlah bahwa setiap orang adalah penting dan bahwa kita hendaknya memperlakukan semua orang dengan rasa hormat. Beri tahulah anak-anak bahwa beberapa dari Sepuluh Perintah mengajarkan kepada kita cara menghormati orang lain.

Mendorong pemahaman (*membahas studi kasus*): Jelaskanlah bahwa Sepuluh Perintah mengajarkan kepada kita bahwa kita hendaknya tidak mencuri atau berbohong; ini adalah satu cara kita menghormati orang lain. Siapkan beberapa studi kasus (lihat MTPYLM, 161–162) yang melambangkan situasi di mana anak-anak dihadapkan pada pilihan tentang kejujuran. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok, dan berilah setiap kelompok sebuah studi kasus. Mintalah mereka membaca setiap studi kasus dan bahaslah bagaimana mereka dapat menjadi jujur dalam setiap situasi.



Carilah kesempatan untuk memperlihatkan kasih kepada setiap anak. Sewaktu Anda memperlihatkan kasih kepada mereka yang Anda ajar, mereka menjadi lebih merasakan Roh dan lebih antusias untuk belajar (lihat MTPYLM, 31).

Berkat-Berkat Imam Tersedia bagi Semua Orang

“Dan juga mereka semua yang menerima imam ini menerima-Ku, firman Tuhan” (A&P 84:35).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakanlah kepada diri Anda sendiri, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Pertanyaan: Mengajukan pertanyaan yang efektif akan mendorong jawaban yang cermat dari anak-anak. Hindari mengajukan pertanyaan dengan jawaban ya atau tidak.



Kiat: Pekalah terhadap keadaan keluarga anak-anak. Tekankan bahwa imam memberkati setiap orang, terlepas dari jenis kelamin, dan bahwa anak-anak yang tidak memiliki seorang pemegang imam di rumah mereka dapat diberkati melalui para pengajar ke rumah, sanak keluarga, serta pemimpin Gereja.

Minggu 1: Para remaja putra yang layak menerima imam ketika mereka berusia 12 tahun.

Mengenali ajaran (melihat gambar): Perhatikan kepada anak-anak gambar Yesus Kristus melaksanakan sakramen. Jelaskanlah bahwa Kristus memberikan sakramen kepada para Rasul-Nya dan murid-Nya dalam Kitab Mormon, dan Dia meminta mereka untuk terus memberkati dan mengedarkan sakramen ketika Dia pergi. Bacalah bersama 3 Nefi 18:5–6. Ajukanlah kepada anak-anak pertanyaan seperti: Siapa yang memberkati sakramen di zaman kita? Siapa yang mengedarkan sakramen? Kuasa apa yang seseorang perlu pegang untuk memberkati dan mengedarkan sakramen?

Mendorong pemahaman (membahas ajaran): Jelaskanlah bahwa imam adalah kuasa Allah untuk melayani dan memberkati orang-orang di bumi. Di zaman akhir Kristus telah mengajarkan kepada kita bahwa semua pria dapat memiliki imam sepanjang dia memenuhi dua persyaratan. Yang pertama adalah harus mencapai usia tertentu. Mintalah anak-anak untuk berdiri ketika mereka mendengar Anda menyebutkan usia sewaktu seorang anak lelaki dapat menerima imam. Hitunglah perlahan-lahan dari satu sampai dua belas. Beri tahu anak-anak bahwa persyaratan lainnya

adalah bahwa anak lelaki itu haruslah layak. Jelaskanlah apa artinya menjadi layak, dan jelaskanlah bahwa baik anak lelaki maupun anak perempuan dapat menggunakan “Standar Injil Saya” untuk menolong mereka mengetahui cara untuk hidup layak.

Mendorong penerapan (berperan serta dalam kegiatan jasmani): Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok. Tugaskan satu standar dari “Standar Injil Saya” kepada setiap kelompok. Mintalah setiap kelompok memikirkan sebuah tindakan sederhana yang melambangkan standar mereka. Sebutkanlah beberapa kata untuk mengenali sebuah standar, dan mintalah kelompok yang ditugasi berdiri serta memperlihatkan tindakan mereka. Lanjutkanlah sampai semua kelompok mendapat giliran. Jelaskanlah bahwa menjalankan standar-standar ini menolong anak-anak lelaki tetap layak untuk memegang imam serta menerima tata cara-tata cara keimamatan dan anak-anak perempuan tetap layak untuk menerima tata cara-tata cara keimamatan, seperti pembaptisan dan tata cara-tata cara bait suci.

Minggu 2: Kita menerima tata cara-tata cara keselamatan melalui imam.

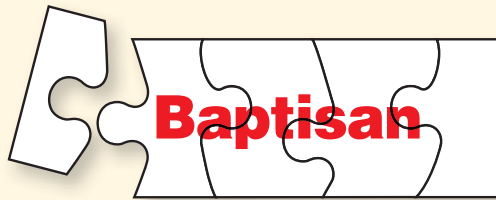


Mengenali ajaran (melihat pelajaran peraga): Mintalah satu anak memegang payung yang terbuka. Biarkan beberapa anak berdiri di bawahnya. Bandingkanlah payung itu dengan imam. Jelaskanlah bahwa jika hari hujan, semua anak yang ada di bawah payung akan menerima berkat tetap kering, bukan hanya yang memegangnya. Demikian juga, Allah telah menyediakan, melalui imam-Nya, sebuah cara bagi semua anak-Nya untuk diberkati. Melalui imam kita menerima tata

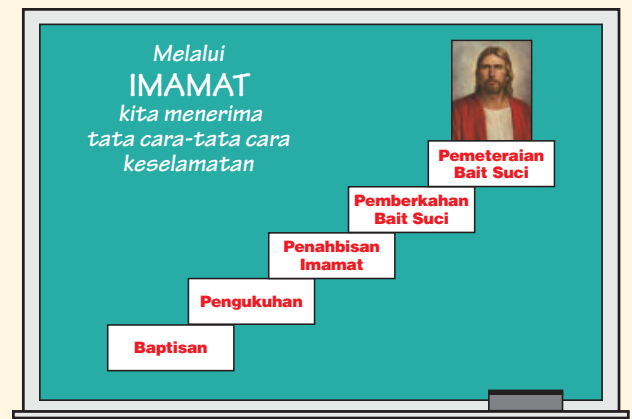
Pelajaran peraga dapat digunakan untuk menciptakan minat, memfokuskan perhatian anak-anak, atau memperkenalkan sebuah asas Injil.

cara-tata cara keselamatan yang memungkinkan kita untuk kembali dan hidup bersama Allah lagi.

Mendorong pemahaman (menyatukan teka-teki): Tulislah masing-masing dari yang berikut pada selembar kertas terpisah: *baptisan, pengu-kuhan, penahbisan imam (bagi pria), pemberkahan bait suci, dan pemeteraian bait suci*. Guntinglah setiap lembar kertas menjadi sebuah teka-teki. Secara singkat jelaskanlah kepada anak-anak apa tata cara itu (sebuah upacara atau tindakan sakral



yang memiliki makna rohani), dan beri tahu anak-anak bahwa beberapa tata cara imam diperlukan bagi kita untuk kembali dan hidup bersama Bapa Surgawi. Gambarlah lima tangga di papan tulis, dan letakkan gambar Yesus Kristus pada tangga atas. Bagilah anak-anak menjadi lima kelompok, dan berilah setiap kelompok salah satu dari teka-teki yang Anda buat. Mintalah mereka mengumpulkan teka-teki mereka dan kemudian bagikan apa yang mereka ketahui tentang tata cara itu kepada sisa Pratama. Mintalah kelompok-kelompok menaruh teka-teki yang telah terkumpul secara berurutan pada tangga di papan tulis.



[Klik di sini untuk guntingan kata.](#)

Minggu 3: Saya dapat menerima kuasa yang memperkuat melalui berkat-berkat imam.

Mengenali ajaran (membahas ajaran): Mintalah anak-anak mengangkat tangan mereka dan melihatnya. Tanyakan kepada mereka bagaimana tangan mereka menolong mereka bermain, bekerja, dan bersiap untuk ke gereja. Mintalah mereka memantonomimkan setiap jawaban. Kemudian tanyakan kepada mereka bagaimana orang-orang dapat menggunakan tangan mereka untuk menolong orang lain. Jelaskan bahwa para pemegang imam dapat menggunakan tangan mereka untuk memberikan berkat yang menolong serta memperkuat kita.

Mendorong pemahaman dan penerapan (melihat gambar dan berbagi pengalaman) Letakkan gambar-gambar sakramen, baptisan, pengu-kuhan, pemberkatan anak, dan pelayanan kepada yang sakit di sekitar ruangan, dan jelaskan apa yang terjadi dalam setiap gambar. Mintalah anak-anak untuk menjiplak kedua tangan mereka pada selembar kertas dan menggantungnya. Mintalah mereka menuliskan nama mereka di depan setiap cetakan tangan tersebut. Mintalah mereka untuk

menempelkan salah satu tangan kertas mereka dekat sebuah gambar yang memperlihatkan sebuah berkat atau tata cara yang telah mereka terima dari tangan pemegang imam. Pilihlah beberapa tangan, dan mintalah anak-anak tersebut untuk membagikan perasaan mereka tentang bagaimana imam telah memberkati dan memperkuat mereka. Ceritakan kisah tentang Yesus memberkati anak-anak dari 3 Nefi 17:11–25. Letakkan gambar Yesus bersama anak-anak di depan ruangan, dan mintalah setiap anak untuk merekatkan tangan kertas kedua mereka dekat gambar. Jelaskan bahwa para pemegang imam memiliki kuasa untuk bertindak dalam nama Yesus Kristus; mereka dapat memberkati kita sama seperti Yesus jika Dia ada di sini.



Membantu anak-anak secara efektif terlibat dalam pelajaran akan menolong mereka menyerap ajaran yang sedang diajarkan.

Minggu 4: Saya dapat pergi ke bait suci untuk menerima tata cara-tata cara bagi leluhur saya ketika saya besar.

Mengenali ajaran dan mendorong pemahaman (mewarnai) Ingatkan anak-anak bahwa kita perlu menerima tata cara-tata cara imam khusus sebelum kita dapat kembali hidup bersama Bapa Surgawi. Mintalah mereka untuk menyebutkan beberapa dari tata cara tersebut. Jelaskan bahwa banyak orang telah meninggal tanpa suatu kesempatan untuk menerima tata cara-tata cara ini, dan mereka memerlukan bantuan kita. Ceritakanlah kepada anak-anak tentang salah satu dari leluhur Anda yang meninggal sebelum menerima tata cara-tata cara tersebut. Berilah setiap anak sebuah garis besar sederhana tentang orang tersebut dari

potongan kertas. Mintalah mereka untuk menggambar sendiri pada salah satu sisi kertas itu dan gambar dari leluhur yang Anda ceritakan kepada mereka pada sisi lainnya. (Jika anak-anak mengetahui tentang salah satu dari leluhur mereka yang telah meninggal tanpa menerima tata cara imam, mereka dapat menggambar orang itu). Mintalah mereka mengulangi tema untuk minggu ini sementara mereka mengangkat gambar orang itu di depan mereka. Mintalah mereka memperlihatkan gambar diri mereka ketika mereka mengucapkan kata “Saya” dan gambar leluhur ketika mereka mengucapkan kata “leluhur.”

Saya Dapat Memilih untuk Menjadi Misionaris Sekarang

“Lalu Ia berkata kepada mereka: “Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk” (Markus 16:15).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakanlah kepada diri Anda sendiri, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Minggu 1: Saya dapat menjadi misionaris dengan melayani orang lain.

Mendorong pemahaman (melakukan permainan peran): Bacalah Matius 25:34–40, dan jelas-

kan bahwa ketika kita melayani orang lain kita juga melayani Bapa Surgawi (lihat Mosia 2:17) dan bahwa pelayanan akan mendatangkan bagi kita kebahagiaan dan menolong kita dapat hidup bersama Allah lagi. Mintalah beberapa anak memainkan peran sejumlah tindakan pelayanan, seperti memberikan makanan kepada seseorang yang lapar, berteman dengan seseorang yang kesepian, atau mengunjungi seseorang yang sakit. Biarkan anak-anak lainnya menebak apa yang terjadi dalam setiap permainan peran. Perhatikan gambar misionaris. Tanyakan bagaimana para misionaris melayani Allah. Jelaskan bahwa ketika kita melayani orang lain kita juga menjadi misionaris.

Mendorong penerapan (bermain sebuah permainan) Buatlah sebuah papan permainan dengan

sebuah jalan yang terbuat dari enam warna berbeda yang menuntun pada gambar Yesus. Siapkan se-

buah roda-putar dengan enam bagian yang diwarnai untuk mencocokkan warna-warna pada papan permainan. Pada setiap warna tuliskan nama orang yang anak-anak dapat layani, seperti orang tua, teman, dan tetangga. Pilihlah seorang anak untuk memutar roda-putar itu dan

beri tahukan kepa-

danya bagaimana dia dapat melayani orang yang roda-putar itu tunjuk. Kemudian mintalah anak itu memindahkan bagian permainan itu ke kotak berikutnya yang berkaitan dengan warna pada roda-putar tersebut. Ulangi dengan anak-anak lainnya sampai bagian-bagian permainan itu mencapai gambar Juruselamat. Ingatkan anak-anak bahwa ketika kita melayani orang lain, kita melayani Allah. Nyanyikan “Kami Senang Membantu. (BNA, 108).

Ketika saya melayani keluarga saya dan orang lain saya melayani Allah.



[Klik di sini untuk papan dan roda-putar](#)

Permainan: Permainan memberi keragaman pada pelajaran dan mengizinkan anak-anak untuk saling berinteraksi juga memperteguh asas Injil yang sedang diajarkan dalam cara yang menyenangkan.

Ambillah manfaat dari kesempatan untuk mengimbau anak-anak untuk berpikir. Menantang pikiran mereka dengan pertanyaan atau situasi yang cocok dengan usia mereka dapat meningkatkan pembelajaran.



Minggu 2: Saya dapat menjadi misionaris dengan menjadi teladan yang baik.

Mengenali ajaran (melihat pelajaran peraga): Sebelum Pratama, bangunlah sebuah bangunan dengan balok-balok, dan tutupilah sehingga anak-anak tidak dapat melihatnya. (Jika balok-balok tidak tersedia, Anda dapat menggambarnya di papan tulis dan menutupi gambar itu dengan selembar kertas). Uraikan bangunan yang tersembunyi itu dan bagaimana Anda membangunnya. Kemudian berilah beberapa anak sejumlah balok dan mintalah mereka berusaha untuk membangun sebuah bangunan yang cocok dengan yang Anda bangun. Ketika mereka selesai, bukalah penutup bangunan

Anda, dan perhatikan perbedaan di antara keduanya. Mintalah anak-anak membangun kembali bangunan mereka sementara mereka melihat pada contoh Anda. Jelaskan bahwa banyak hal menjadi lebih mudah ketika Anda mengikuti sebuah contoh.

Mendorong pemahaman dan penerapan (mendengarkan kisah dan menyanyikan lagu):

Peragakan gambar-gambar dan secara singkat ceritakan beberapa kisah tulisan suci di mana kaum muda adalah teladan yang baik (misalnya, Daniel dan teman-temannya yang menolak untuk minum

anggur raja [lihat Daniel 1:5–16]; Sadrakh, Mesakh, dan Abednego [lihat Daniel 3:4–29]; serta Daniel dalam gua singa [lihat Daniel 6]). Perlihatkan sebuah gambar tentang misionaris, dan tanyakan kepada anak-anak bagaimana para misionaris menjadi teladan yang baik. Jelaskan bahwa ketika kita menjadi teladan yang baik, kita sedang menjadi misionaris karena teladan kita dapat menolong orang lain berhasrat untuk belajar lebih banyak tentang Yesus Kristus. Bagikan saat-saat ketika Anda telah melihat anak-anak di lingkungan atau cabang Anda menjadi teladan yang baik.

Mintalah anak-anak untuk menyanyikan “Bersinar



Trus” (BNA, 96). Sewaktu mereka menyanyi, mintalah mereka mengedarkan matahari yang terbuat dari selembar kertas di sekitar ruangan. Setiap kali musik berhenti, mintalah anak yang memegang matahari menceritakan bagaimana dia dapat menjadi teladan yang baik (misalnya, dengan menjadi baik hati, mengatakan kebenaran, atau mengundang teman ke Pratama).

Mintalah setiap anak membuat matahari kertas mereka sendiri dengan kata-kata “Saya Dapat Menjadi Teladang yang Bersinar” tertulis di atasnya. Mintalah anak-anak mengangkat matahari mereka sewaktu mereka menyanyikan “Ku S’perti Bintang” (BNA, 84), “Yesus Ingin Kubercah’ya” (BNA, 38–39), atau “Bersinar T’rus” (BNA, 96).



Minggu 3: Saya dapat mengajarkan kepada teman-teman saya tentang Yesus Kristus dan Gereja-Nya.

Mengenali ajaran (melihat peragaan): Jabatlah tangan salah satu atau lebih anak-anak dan lakukan permainan-peran dengan mengundang mereka untuk datang ke Pratama serta belajar tentang Yesus. Berilah petunjuk kepada mereka yang menerima undangan untuk mengundang orang lain sampai semua anak telah diundang. Jelaskan bahwa Tuhan menghendaki kita semua untuk menjadi misionaris dengan mengajarkan kepada teman-teman mengenai Yesus Kristus dan Gereja-Nya.

Mendorong pemahaman (mendengarkan kisah): Bagikan kisah yang Presiden Spencer W. Kimball tuturkan mengenai seorang anak lelaki Pratama yang menjadi misionaris yang baik: Seorang pria di kereta menanyakan kepada anak lelaki itu tentang Gereja Mormon. Anak itu melafalkan semua Pasal-Pasal Kepercayaan. Pria tersebut sangat terkesan bahwa anak lelaki tersebut

mengetahui apa yang dia percayai sehingga dia pergi ke Salt Lake City untuk belajar lebih banyak mengenai Gereja (lihat Conference Report, Oktober 1975, 117–119; atau *Ensign*, November 1975, 77–79). Jelaskan bahwa mempelajari Pasal-Pasal Kepercayaan dapat menolong kita menjadi misionaris sekarang.

Mendorong penerapan (mengkaji ulang Pasal-Pasal Kepercayaan): Siapkan 13 lembar kertas dengan nomor 1 sampai 13 pada setiap kertas. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok. Mintalah setiap kelompok memilih selembar kertas dan bekerja bersama untuk mempelajari Pasal-Pasal Kepercayaan yang berhubungan dengan nomor itu. Ketika setiap kelompok siap, mintalah mereka melafalkannya kepada anak-anak yang lain dan kemudian mengambil kertas lainnya. Lanjutkan jika waktu mengizinkan.

Kiat: Pertimbangkanlah untuk menggunakan tulisan suci bulanan untuk melengkapi pelajaran waktu bersama apa pun. Anda juga dapat memeragakan tema bulanan di kelas Pratama.

Minggu 4: Saya dapat mempersiapkan diri sekarang untuk melayani misi penuh-waktu.

Mengenali ajaran (melihat benda yang berkaitan dengan pekerjaan misionaris): Siapkan sebuah tas atau kopor kecil berisikan barang-barang yang misionaris penuh-waktu gunakan, seperti sepatu hari Minggu, dasi, dan tulisan suci. Undanglah beberapa anak untuk mengeluarkan barang-barang itu dari tas dan memperlihatkannya kepada kelas. Tanyakan kepada anak-anak mengapa hanya memiliki barang-barang ini tidak menjadikan seseorang siap untuk menjadi misionaris. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 84:62, serta mintalah anak-anak mendengarkan hal lain yang setiap misionaris perlukan (kesaksian). Bersaksilah tentang pentingnya memperoleh kesaksian pribadi.

Mendorong pemahaman (melihat gambar dan menjawab pertanyaan): Bantulah anak-anak memahami bagian-bagian penting dari sebuah kesaksian. Peragakan gambar-gambar yang

melambangkan beberapa dari bagian tersebut (misalnya, bahwa Bapa Surgawi mengasihi kita, bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat kita, bahwa Joseph Smith adalah seorang Nabi, bahwa Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir adalah Gereja sejati Tuhan, dan bahwa kita dipimpin oleh seorang nabi yang hidup). Ajukan beberapa pertanyaan tentang setiap gambar, seperti: Apa atau siapakah ini? Apa yang Anda ketahui tentang ini? Bagaimana Anda dapat memperkuat kesaksian Anda tentang hal ini? Mintalah anak-anak menyebutkan orang-orang yang kepadanya mereka dapat membagikan kesaksian mereka. Bersaksilah bahwa sewaktu anak-anak membagikan kepada orang lain apa yang mereka ketahui, kesaksian mereka akan bertumbuh dan mereka akan siap untuk melayani misi.



Rencanakan cara-cara untuk menangkap perhatian anak-anak di awal sebuah kegiatan. Misalnya, dalam kegiatan ini anak-anak akan tertarik sewaktu mereka mengantisipasi apa yang akan dikeluarkan dari tas.

Yesus Kristus Adalah Putra Allah.

“Lihatlah, Aku adalah Yesus Kristus, Putra Allah. Aku adalah kehidupan dan terang dunia” (A&P 11:28).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakanlah kepada diri Anda sendiri, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**



Mengizinkan anak-anak untuk berperan serta dalam menceritakan kisah akan memfokuskan perhatian mereka dan tetap terlibat.

Minggu 1: Bapa Surgawi mengutus Putra-Nya ke bumi.

Mengenali ajaran (mengulangi bait kegiatan): Ulangilah bait kegiatan berikut beberapa kali bersama anak-anak.

Bapa Surgawi mengutus Putra-Nya ke bumi. Dia datang sebagai bayi. (mengayunkan lengan)
Dia tumbuh seperti Anda dan saya. (berjongkok sepinggang dan perlahan-lahan berdiri)
Karena Dia mengasihi kita, (tangan di atas dada)
Dia mati bagi kita. (duduk).
Karena Dia dibangkitkan, kita akan hidup lagi! (berdiri lagi)

Jelaskan bahwa dalam tulisan suci, Yesus memberi tahu kita bahwa Dia adalah Putra Allah. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 11:28 secara keras bersama-sama. (Anda dapat meminta anak-anak yang lebih

kecil untuk sekadar mengucapkan “Putra Allah” ketika Anda membaca bagian dari tulisan suci itu).

Mendorong pemahaman (menggambar dan mendengarkan kisah): Mintalah setiap anak menggambar sebuah pemandangan atau orang dari kisah tentang kelahiran Yesus Kristus (misalnya, Maria, Yusuf, atau para gembala). Ceritakan kembali kisah dari Lukas 2:4–17 dan Matius 2:1–12. Mintalah anak-anak untuk mengangkat gambar mereka pada saat yang tepat selama kisah. Anda dapat menyanyikan lagu-lagu Natal dari *Buku Nyanyian Anak-Anak* selama kegiatan ini (lihat halaman 34–54). Untuk saran tentang menggunakan musik dalam mengajar, lihat *MTPYLM*, 172–175.

Minggu 2: Yesus bertambah besar dan bertambah hikmat-Nya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia

Mengenali ajaran (menyanyikan lagu dan menghafalkan tulisan suci): Peragakan gambar yang memperlihatkan kemajuan Kristus dari bayi menjadi anak menjadi orang dewasa. Nyanyikan

bersama “Yesus Pernah Kecil Dahulu” (BNA, 34), dan mintalah anak-anak untuk menjelaskan apa yang lagu itu ajarkan mengenai Yesus. Bantulah anak-anak menghafalkan Lukas 2:52 dengan menggunakan tindakan sederhana untuk melambangkan cara-cara Yesus bertambah: hikmat-Nya (menunjuk kepala), bertambah besar (meregangkan otot), dan makin dikasihi Allah (melipat tangan) dan manusia (melambaikan tangan kepada seorang teman).

Mendorong penerapan (membaca tulisan suci dan berperan serta dalam kegiatan): Bagilah ruangan menjadi empat bagian, dan letakkan salah satu dari tanda berikut di setiap area: Yesus bertambah hikmat-Nya—A&P 88:118; Yesus bertambah besar—A&P 89:20; Yesus makin dikasihi oleh Allah—A&P 88:63; Yesus makin dikasihi oleh manusia—Amsal 18:24. Siapkan sebuah kegiatan sederhana untuk setiap area, seperti pertanyaan yang sesuai dengan usia tentang Bapa Surgawi dan perintah-perintah-Nya (“hikmat”), pita pengukur untuk mencatat tinggi setiap anak dan kertas untuk menggambar makanan sehat (“bertambah besar”), serta kisah-kisah dari *Kawanku* atau *Liahona* tentang kesaksian dan persahabatan (“makin dikasihi oleh Allah” dan “makin dikasihi oleh manusia”). Jelaskan bahwa kita semua tumbuh dalam cara yang sama

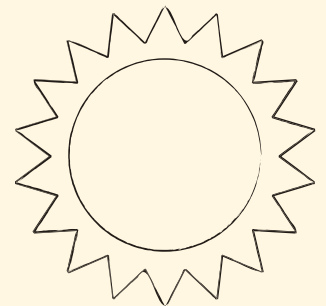


Dalam kegiatan ini, anak-anak dapat dihubungkan dengan Yesus Kristus dengan mengenali bahwa Dia tumbuh seperti mereka.

seperti Yesus—“[bertambah] dalam hikmat dan [bertambah] besar, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia” (Lukas 2:52). Bagilah anak-anak menjadi empat kelompok, dan mintalah seorang dewasa memimpin setiap kelompok ke salah satu tanda, di

mana mereka akan membaca tulisan suci bersama-sama serta berperan serta dalam kegiatan itu. Mainkan musik lembut ketika waktunya tiba bagi anak-anak untuk pindah ke tanda yang berbeda.

Kaji ulang: Desember adalah bulan yang baik untuk mengkaji ulang. Pertimbangkanlah untuk mengulangi sebuah kegiatan dari pelajaran terdahulu, dengan mengundang anak-anak untuk membagikan cara-cara mereka menjalankan ajaran selama minggu itu, atau menanyakan kepada mereka bagaimana mereka membagikan ajaran tersebut dengan keluarga mereka.



[Klik di sini untuk gambar matahari](#)

Minggu 3: Yesus Kristus adalah terang dan kehidupan dunia.

Mengenali ajaran (melakukan kegiatan tulisan suci): Letakkan gambar kelahiran dan kematian Kristus pada sisi yang berlainan dalam ruangan. Beri tahu kepada anak-anak bahwa Anda akan membaca beberapa tulisan suci yang merupakan tanda-tanda kelahiran Yesus ataupun tanda-tanda kematian-Nya. Mintalah anak-anak berpaling dan menghadap pada gambar yang sesuai dengan tulisan suci yang Anda baca. (Jika Pratama Anda sedikit, Anda dapat meminta anak-anak berjalan menuju gambar-gambar itu). Bacalah 3 Nefi 1:15, 19, 21; 8:20, 22–23. Bahaslah bagaimana Yesus Kristus membawa terang ke dunia. Mintalah anak-anak untuk menutup mata mereka dan membayangkan beberapa tantangan yang mungkin mereka hadapi jika mereka harus hidup tanpa terang. Bandingkan tantangan ini dengan tantangan yang akan kita hadapi jika kita tidak memiliki Injil Yesus Kristus. Bacalah Yohanes 8:12, dan mintalah anak-anak untuk mendengarkan apa yang harus kita lakukan agar tidak berjalan dalam kegelapan.

Mendorong pemahaman (bermain permainan menebak): Jelaskan bahwa banyak lambang menolong kita mengingat bahwa Yesus adalah terang dunia; beberapa lambang digunakan pada saat Natal. Letakkan beberapa lambang ini (seperti lilin, bintang kertas, atau lampu) dalam sebuah tas. Mintalah seorang anak untuk memasukkan tangan dalam tas, merasakan salah satu benda itu tanpa melihatnya, menebak apa benda itu, dan kemudian memperlihatkannya kepada anak-anak yang lain. Mintalah anak itu membagikan sesuatu yang Yesus Kristus lakukan untuk membawa terang dalam kehidupan kita. Ulangi dengan benda-benda lainnya.

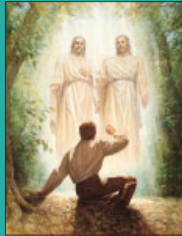
Mendorong penerapan (menggambar): Berilah setiap anak sebuah matahari kertas. Mintalah mereka menulis atau menggambar salah satu cara mereka akan mengikuti terang Yesus Kristus. Imbullah mereka untuk membagikan kertas-kertas mereka kepada keluarga mereka.

Minggu 4: Joseph Smith melihat dan bersaksi tentang Yesus Kristus.





Mendorong pemahaman (membuka hadiah): Bungkuslah gambar tentang Penglihatan Pertama sebagai sebuah hadiah. Jelaskan bahwa banyak orang memberikan hadiah untuk merayakan ulang tahun. Tanyakan hari ulang tahun siapa yang kita rayakan di saat Natal. Jelaskan bahwa orang penting lainnya memiliki hari ulang tahun di bulan Desember. Mintalah seorang anak untuk membuka hadiah itu untuk menemukan siapa orang itu. Beri tahu kepada anak-anak bahwa tanggal 23 Desember adalah hari ulang tahun Joseph Smith. Bahaslah Penglihatan Pertama, dan jelaskan bahwa kita diberi hadiah-hadiah penting karena Joseph Smith melihat serta bersaksi tentang Yesus Kristus. Di papan tulis tulislah, “Hadiah-hadiah yang telah kita terima karena Joseph Smith melihat dan bersaksi tentang Yesus Kristus.” Siapkanlah empat lembar kertas besar, dengan salah satu hadiah berikut tertulis di setiap lembarnya: “Kita memiliki Kitab Mormon.” “Kita memiliki Gereja yang benar di bumi saat ini.” “Kita memiliki imam.” “Kita tahu bahwa Bapa Surgawi mendengar dan menjawab doa.”

Mendorong penerapan (bersaksi tentang Yesus Kristus): Mintalah anak-anak menutup mata mereka dan memikirkan tentang seseorang yang kepadanya mereka dapat membagikan hadiah Injil. Beri tahu kepada mereka bahwa mereka dapat menjadi seperti Joseph Smith serta bersaksi tentang Yesus Kristus.

Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok. Berilah setiap kelompok salah satu kertas itu, dan mintalah mereka menggambar hadiah tersebut. Mintalah mereka memberikan gambar mereka sebagai hadiah kepada kelompok lainnya. Undanglah setiap kelompok untuk memperlihatkan serta jelaskan hadiah mereka kepada anak-anak yang lain dan meletakkan gambarnya di papan tulis.



Hadiah-hadiah yang telah kita terima karena Joseph Smith melihat dan bersaksi tentang Yesus Kristus.

<p>Kita memiliki Kitab Mormon.</p> 	<p>Kita memiliki Gereja yang benar di bumi saat ini.</p> 	<p>Kita memiliki imam.</p> 	<p>Kita tahu bahwa Bapa Surgawi mendengar dan menjawab doa.</p> 
---	--	---	--

[Klik di sini untuk guntingan kata.](#)



Meneguhkan asas-asas Injil: Menyajikan musik dalam waktu bersama menolong meneguhkan asas-asas yang diajarkan oleh presi-densi Pratama. “Musik adalah cara yang luar biasa untuk mengundang Roh Tuhan ke dalam pelajaran-pelajaran Anda. Musik menolong kita mengungkapkan perasaan yang mungkin sulit untuk diungkapkan melalui kata-kata yang diucapkan” (Buku Petunjuk Mengajar [2001], 10).

Mengajukan pertanyaan: Gunakan pertanyaan untuk melibatkan anak-anak. Pertanyaan menolong memfokuskan pendengaran anak-anak dan meningkatkan pemahaman mereka tentang asas-asas Injil (lihat BNA, 149). Ingatlah untuk menyampaikan pertanyaan-pertanyaan sedemikian rupa agar anak-anak dapat menemukan jawabannya sewaktu mereka menyanyikan lagu.

Cara Menggunakan Musik di Pratama

Tujuan musik di Pratama adalah untuk mengajarkan kepada anak-anak Injil Yesus Kristus dan menolong mereka belajar menjalankannya. Lagu-lagu Pratama menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan, menolong anak-anak belajar serta mengingat kebenaran-kebenaran Injil, dan mengundang Roh ke dalam Pratama.

Berikut adalah teknik-teknik yang menolong Anda mengajarkan kepada anak-anak Injil melalui musik. Contoh-contoh akan menolong Anda dengan lagu-lagu yang disarankan dalam garis besar ini. Lihat bagian “Cara Menggunakan Musik di Pratama” dalam garis besar tahun 2010 dan 2011 untuk gagasan tambahan.

Mengajarkan Injil Melalui Musik

Beberapa pelajaran paling besar yang diajarkan di Pratama diajarkan melalui musik. “Musik dapat meningkatkan pemahaman anak-anak tentang asas-asas Injil dan memperkuat kesaksian mereka” (MTPYLM, 174). Pertimbangkanlah untuk mengajukan pertanyaan tentang sebuah lagu untuk menolong anak-anak memahami maknanya. Misalnya, “Yang Benar Pilihlah” (Nyanyian Rohani, no. 108) mengajarkan bahwa kita tidak ditinggalkan sendirian untuk membuat keputusan-keputusan dalam kehidupan; Roh Kudus akan membimbing kita dalam membuat pilihan-pilihan yang benar. Buatlah garis besar tiga perisai MYB di papan tulis dan tuliskan pertanyaan-pertanyaan berikut di dalamnya: “Siapa yang akan membimbing saya untuk memilih yang benar?” “Kapankah bantuan akan menerangi

diri saya?” serta “Apa yang dijanjikan sewaktu saya memilih yang benar?” Tunjukkan pada perisai pertama, bacalah pertanyaannya bersama, dan mintalah anak-anak mendengarkan sewaktu Anda menyanyikan lagu itu dan kemudian berdiri ketika mereka mendengar jawabannya. Mintalah mereka menyanyikan jawabannya dengan Anda beberapa kali bersama-sama. Ini akan menolong mereka menyelaraskan lirik dengan melodinya. Ulangi dengan pertanyaan lainnya. Bahaslah kalimat atau kata-kata yang mungkin sulit bagi anak-anak untuk memahaminya. Nyanyikan seluruh lagu, dan ingatkan anak-anak bahwa ketika mereka menyanyikannya, mereka bersaksi bahwa Roh Kudus akan menolong kita jika kita mendengarkan serta membuat pilihan yang benar.

Melibatkan Semua Anak dalam Kegiatan Musikal

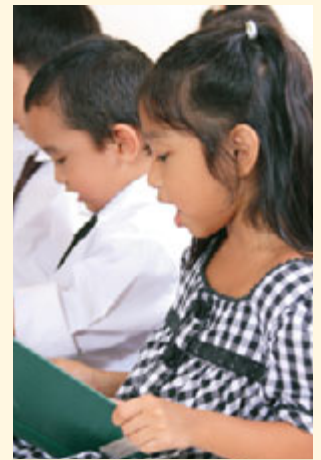
Anak-anak dari segala usia dan kemampuan tanggap terhadap musik dan menikmati berperan serta dalam kegiatan musikal. Irama lagu menolong anak-anak mengingat apa yang mereka nyanyikan dan pesan liriknya. Sewaktu Anda menyanyikan “Jadi Contoh Kebenaran” (BNA, 81), pertimbangkanlah untuk memvariasikan tempo dan tinggi-rendah lagu. Pertimbangkanlah untuk mengajarkan istilah-istilah musik seperti *legato* (pelan dan lembut) dan *staccato* (cepat dan terputus-putus) serta membiarkan anak-anak menyanyikan lagu dengan kedua cara tersebut.

Anak-anak juga senang berperan serta dengan gerakan, seperti dengan menepuk ketukan atau menyesuaikan tindakan tangan dengan lirik. Dalam lagu “Orang Bijaksana dan Orang Bodoh” (BNA, 132), tindakan tangan akan menolong anak-anak berfokus pada lirik lagu. Anda juga dapat menggunakan tindakan-tindakan ketika menyanyikan “Keberanian Neftali” (BNA, 64–65). Sebagai contoh, mintalah anak-anak untuk berpura-pura memegang sebuah perisai dengan satu lengan sewaktu mereka menyanyikan “Ku akan,” berpura-pura



memegang pedang di atas kepala sewaktu mereka menyanyikan “laksanakan perintah Tuhan,” dan berjalan di tempat sewaktu mereka menyanyikan “Aku tahu Tuhan akan menyediakan jalan.”

Mintalah anak-anak untuk melakukan dengan tindakan pantas mereka sendiri untuk lagu apa pun (beberapa tindakan mungkin tidak pantas untuk penyajian pertemuan sakramen).



Kiat: Imbaulah anak-anak untuk menyanyikan lagu-lagu Pragma dalam malam keluarga, selama penelaahan tulisan suci, dan pada saat-saat yang pantas lainnya.

Mengkaji Ulang Lagu untuk Meneguhkan Asas-Asas Injil

Sewaktu Anda mengajarkan sebuah lagu, Anda akan perlu untuk sering mengulanginya bagi anak-anak untuk mempelajarinya. Anda juga akan perlu mengkaji ulang lagu-lagu di sepanjang tahun berjalan untuk menjaganya tetap segar dalam benak anak-anak. Setelah sebuah lagu diajarkan, kajilah ulang dan nyanyikanlah dalam berbagai cara yang menyenangkan. Tetap nyanyikan lagu-lagu meskipun setelah penyajian pertemuan sakramen agar anak-anak akan mengingatnya. Pertimbangkanlah untuk menuliskan lagu-lagu yang Anda ingin untuk anak-anak kaji ulang pada benda yang berbeda (misalnya, bunga dalam vas, ikan kertas dalam kolam, bulu-bulu pada kalkun, daun-daun pada pohon, atau hati yang direkatkan di sekitar ruangan). Mintalah anak-anak untuk memilih salah satu benda setiap kalinya dan kemudian menyanyikan lagu itu. Berikut adalah beberapa gagasan tambahan untuk cara mengkaji ulang lagu-lagu (visual tersedia di sharingtime.lds.org):

dan gambar anak perempuan, dan rekatkan atau tempelkan pada tongkat yang berbeda. Sementara mengkaji ulang lagu, ubahlah gambar untuk memperlihatkan siapa yang hendaknya menyanyi. Ini akan menjaga anak-anak tetap aktif terlibat.



- **Kubus Menyanyi:** Buatlah kubus dengan tindakan yang berbeda tertulis di setiap sisinya. Mintalah seorang anak untuk menggelindingkan kubus itu untuk menentukan tindakan apa yang akan mereka lakukan sewaktu mereka menyanyi.

- **Boneka Menyanyi:** Salin dan guntinglah salah satu ilustrasi di halaman 63 dari buku pedoman kelas penitipan anak-anak, *Lihatlah Anak-Anak Kecilmu*, untuk setiap anak agar diwarnai. Lem atau Rekatkan setiap ilustrasi pada selembar kantong kertas untuk membuat boneka. Mintalah anak-anak untuk menyanyi dengan boneka mereka.



- **Keranjang Lempar:** Mintalah salah satu anak untuk melemparkan kantong biji-bijian atau kertas yang diremas-remas ke dalam keranjang. Jika dia berhasil pada percobaan pertama, mintalah anak-anak menyanyikan bait itu sekali; jika itu memerlukan dua kali percobaan, mintalah mereka menyanyikan baitnya dua kali, dan seterusnya.



- **Anak-Anak Perempuan Menyanyi/Anak-Anak Lelaki Menyanyi:** Buatlah gambar anak lelaki





S'bagai Anak Allah

Dengan gembira ♩ = 96-108

Lirik dan musik oleh Janice Kapp Perry

1. 'Ku pu - nya kua - sa 'tuk me - mi - lih. Pi -
 2. 'Ku me - ra - sa a - man, ba - ha - gia; Yang
 3. 'Ku kan la - yan - i ke - lu - ar - ga. A -

lih - an yang be - nar kan mem - ber - kat - i.
 da - tang kar' - na ka - sih ke - lu - ar - ga. S'ba - gai
 gar me - re - ka ku - at ka - re - na - nya.

a - nak Al - lah 'ku t'ri - ma te - rang. Roh

Ku - dus ban - tu - ku ta - hu ke - b'nar - an.

Hak cipta © 2006 oleh Janice Kapp Perry. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Nyanyian ini boleh disalin untuk penggunaan tertentu, di Gereja atau di rumah, yang nonkomersial. Peringatan ini harus disertakan pada setiap salinan yang dibuat.

Mengajar Anak-Anak Penyandang Cacat

Juruselamat mengajarkan, “Semua anakmu akan diajar oleh Tuhan; dan akan besarlah jadinya kedamaian anak-anakmu” (3 Nefi 22:13).

Para pemimpin Pratama memiliki tanggung jawab penting untuk mengajarkan Injil Yesus Kristus kepada semua anak, termasuk mereka penyandang cacat. Pratama merupakan sebuah tempat di mana setiap anak hendaknya disambut, dikasihi, dipelihara, dan disertakan. Dalam suasana ini adalah lebih mudah bagi semua anak untuk memahami kasih Bapa Surgawi dan Yesus Kristus serta untuk merasakan dan mengenali pengaruh Roh Kudus.



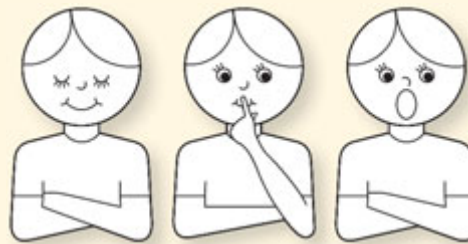
Setiap anak adalah berharga bagi Allah. Masing-masing membutuhkan kasih, rasa hormat, serta dukungan.

Berundinglah dengan yang lain sewaktu Anda bekerja untuk mengakomodasi kebutuhan anak-anak penyandang cacat di Pratama Anda.

- Berundinglah dengan orang tua anak-anak tersebut.** Orang tua biasanya mengetahui anak-anak mereka dengan lebih baik daripada siapa pun. Mereka dapat mengajar Anda cara mengakomodasi kebutuhan, rentang perhatian, dan cara-cara belajar kesukaan mereka. Misalnya, beberapa anak menanggapi dengan baik khususnya pada musik, yang lain pada kisah, gambar, tulisan suci, atau gerakan. Gunakan berbagai metode pengajaran, menjadi yakin untuk menyertakan cara-cara yang setiap anak pelajari dengan paling baik.
- Berunding dengan pemimpin dan guru Pratama lainnya.** Berdoa dan bekerjasamalah untuk menemukan cara-cara untuk menolong setiap anak belajar Injil Yesus Kristus dan merasa dikasihi.
- Berunding dengan dewan lingkungan.** Para pemimpin imam dan organisasi pelengkap lainnya mungkin memiliki gagasan-gagasan tentang bagaimana menolong anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus. Di satu lingkungan, kelompok imam tinggi menawarkan untuk menyediakan “kakek bagi Pratama” setiap minggunya

untuk duduk dengan seorang anak lelaki yang autis (idealnya, orangnya akan sama setiap minggunya). Ini menolong anak lelaki itu berfokus pada pelajaran dan merasa dikasihi.

Penatua M. Russell Ballard mengajarkan, “Telah jelas, mereka di antara kita yang telah dipercayakan dengan anak-anak yang berharga telah diberi tugas pengawasan yang kudus dan mulia, karena kita adalah orang-orang yang telah Allah tetapkan untuk memeluk anak-anak kita dengan kasih dan api iman serta pemahaman tentang siapa diri mereka,” (“Great Shall Be the Peace of Thy Children,” *Ensign*, April 1994, 60).



Beberapa anak penyandang cacat menanggapi dengan baik pada isyarat-isyarat visual. Gunakan isyarat seperti yang diperlihatkan di sini untuk menunjukkan kapan saat berdoa, saat tenang, atau saat menyanyi.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai cara menolong anak-anak yang berkebutuhan khusus, lihat *Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia*, 38–39, serta disabilities.lds.org.

[Klik di sini untuk figur.](#)

Menyesuaikan pelajaran: Anda mungkin perlu menyesuaikan waktu bersama Anda bagi anak-anak penyandang cacat. Lihat sharingtime.lds.org untuk contoh tambahan mengenai bagaimana melakukan ini.





GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

